2011

FORMULIR ADMINISTRASI KEPANITERAAN

PENGADILAN AGAMA

DIREKTORAT PEMBINAN ADMINISTRASI PA

DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA MA RI

Tata Kelola
[Type the company name]

DAFTAR ISI

FORMULIR ADMINISTRASI KEPANITERAAN

PENGADILAN AGAMA

No.	Kode	Nama Formulir	Hal
1	2	3	4
		Kata Pengantar	i
		Daftar Isi	ii
		Lembar Pengesahan Naskah Standarisasi Formulir Administrasi Kepaniteraan Peradilan Agama Oleh Tuada Uldilag dan Hakim Agung	iii
		SK Ditjen Badilag Tentang Pedoman Standarisasi Formulir Administrasi Kepanteraan PA	iv
1.	A.1.a.	Penetapan Majelis Hakim	1
2.	A-1.b.	Pergantian Majelis Hakim	2
3.	A-1.c.	Penetapan Majelis Hakim Sidang Ikrar Talak	3
4.	A-1.d.	Surat Penunjukan Panitera /Panitera Pengganti	4
5.	A-1.e.	Surat Penunjukan Jurusita/Jurusita Pengganti	5
6.	A-2.a.	Penetapan Hari Sidang Contentieus	6
7.	A-2.b.	Penetapan Hari Sidang Voluntair	7
8.	A.2.c.	Penetapan Hari Sidang Isbat Nikah.	8
9.	A-2.d.	Penetapan Hari Sidang ex Pasal 27 PP 9 Th. 75	9
10.	A-2.e.	Penetapan Hari Sidang ex Psl. 390 (3) HIR/ Psl. 718 (3) RBg.	10
11.	A-2.f.	Penetapan Hari Sidang dengan disertai pengabulan Sita	11
12.	A-2.g.	Penetapan Hari Sidang dengan disertai Penangguhan Sita	13
13.	A.2.h.	Penetapan Sita dikabulkan dan PHS ditetapkan tersendiri	15
14.	A.2.i.	Penetapan Hari Sidang Setelah Penetapan Sita	17
15.	A.2.j.	Penolakan Sita disertai Penetapan Hari Sidang	18

16.	A.2.k.	Penetapan Perintah Sita Revindikator dengan disertai Penetapan Hari Sidang	20
17.	A-2.l.	Penetapan Hari Sidang setelah Pemeriksaan Setempat	22
18.	A-2.m	Penetapan Pengunduran Hari Sidang Dalam Hal Majelis Hakim Berhalangan	23
19.	A-2.n.	Penetapan Hari Sidang Ikrar Talak	24
20.	A-2.o.	Penetapan Penunjukan Mediator	25
21.	A.3.a1.	Relaas Panggilan Penggugat/Pemohon (Bertemu Langsung)	26
22.	A.3.a2.	Relaas Panggilan Penggugat/Pemohon (Melalui Lurah/Desa)	27
23.	A.3.b1	Relaas PanggilanTergugat/Termohon (Bertemu Langsung)	28
24.	A.3.b2.	Relaas PanggilanTergugat/Termohon via Lurah/Desa	29
25.	A.3.c1.	Relaas Panggilan Pemohon (Perkara *Voluntair* bertemu langsung)	30
26.	A.3.c2.	Relaas Panggilan Pemohon (Perkara *Voluntair* Melalui Lurah/Kepala Desa)	31
27.	A.3.d.	Permohonan Bantuan Panggilan Delegasi	32
28.	A.3.e.	Relaas Panggilan Delegasi Bagi Penggugat/Pemohon	33
29.	A.3.f.	Permohonan Bantuan Panggilan Delegasi (Lanjutan)	34
30.	A-3.g.	Relaas Panggilan Luar Negeri (Pasal 28 PP No. 9 Tahun 1975)	35
31.	A-3.h.	Realaas Panggilan Kepada Tergugat Yang Tidak Diketahui Tempat Tinggalnya (Pasal 390 ayat (3) HIR/Pasal 718 ayat (3) R.Bg)	36
32.	A-3.i.	Panggilan kepada Tergugat/Termohon yang tidak diketahui tempat tinggalnya (Perceraian) (Ps.27 PP No.9 Th. 1975)	37

1	2	3	4
33.	A-3.j.	Surat Pengantar kepada Pengelola Media Massa	38
34.	A.3.k.	Relaas Panggilan I Melalui Media Massa (Perceraian)	39
35.	A-3.l.	Relaas Panggilan II Melalui Media Massa (Perceraian)	40
36.	A-3.m.	Relaas Panggilan Ikrar Talak (Pemohon)	41
37.	A-3.n.	Relaas Panggilan Ikrar Talak (Termohon)	42

38.	A-3.o.	Relaas Panggilan Ikrar Talak (Termohon Ghoib)	43
39.	A-3.p.	Panggilan Ikrar Talak (Pemohon/Termohon di luar wilayah)	44
40.	A-3.q.	Pengumuman Permohonan Isbat Nikah	45
41.	A-4.a.	Tegoran Untuk Tambah Panjar	46
42.	A-4.b.	Relaas Pemberitahuan Putusan Verstek	47
43.	A-4.c.	Relaas Pemberitahuan Putusan Pihak Tidak Hadir	48
44.	A-4.d.	Relaas Pemberitahuan Putusan ex Pasal 390 HIR/718 RBg	49
45.	A-5.a.	Permohonan Menjadi Kuasa Insidentil	50
46.	A-5.b.	Surat Izin Kuasa Insidentil	52
47.	A-5.c.	Surat Kuasa Insidentil	53
48.	A-6.a1.	Akta Permohonan Banding	55
49.	A-6.a2.	Akta Permohonan Banding (Melalui Kuasa Hukum).	56
50.	A-6.a3.	Akta Permohonan Banding (Melalui Kuasa Insidentil).	57
51.	A-6.a4.	Akta Permohonan Banding Secara Prodeo	58
52.	A-6.b1.	Relaas Pemberitahuan Pernyataan Banding	59
53.	A-6.c.	Surat Bantuan Penyampaian Pemberitahuan Banding	60
54.	A-6.d.	Tanda Terima Memori Banding.	61
55.	A-6.e.	Tanda Terima Kontra Memori Banding.	62
56.	A-6.f.	Relaas Pemberitahuan dan Penyerahan Memori Banding.	63
57.	A-6.g.	Relaas Pemberitahuan dan Penyerahan Kontra Memori Banding.	64
58.	A-6.h.	Relaas Pemberitahuan Inzage.	65
59.	A.6.i.	Surat Keterangan Tidak Melakukan Inzage.	66
60.	A.6.j.	Akta Pencabutan Permohonan Banding, sebelum berkas perkara dikirim ke PTA/MSY Aceh.	67
61.	A.6.k.	Akta Pencabutan Permohonan Banding, setelah berkas perkara dikirim ke PTA/MSY Aceh.	68
62.	A.7.a	Akta Permohonan Kasasi	69
63.	A.7.b.	Akta Permohonan Kasasi (Melalui Kuasa Hukum).	70
64.	A.7.c.	Akta Permohonan Kasasi (Melalui Kuasa Insidentil).	71

65.	A-7.d.	Akta Permohonan Kasasi Secara Prodeo	72
66.	A.7.e.	Relaas Pemberitahuan Pernyataan Kasasi	73
67.	A.7.f.	Surat Bantuan Penyampaian Pemberitahuan Kasasi	74
68.	A.7.g.	Tanda Terima Memori Kasasi.	75
69.	A.7.h.	Tanda Terima Kontra Memori Kasasi.	76
70.	A.7.i.	Relaas Pemberitahuan dan Penyerahan Memori Kasasi.	77
71.	A.7.j.	Relaas Pemberitahuan dan Penyerahan Kontra Memori Kasasi.	78
72.	A.7.k.	Akta Pencabutan Permohonan Kasasi, sebelum berkas perkara dikirim ke Mahkamah Agung RI	79
73.	A.7.l.	Akta Pencabutan Permohonan Kasasi, setelah berkas perkara dikirim ke Mahkamah Agung RI	80
74.	A.7.m.	Surat Keterangan Tidak Memenuhi Syarat Formil	81
75.	A.7.n.	Penetapan Permohonan Kasasi Tidak Memenuhi Syarat Formil	82
76.	A.7.o.	Laporan Permohonan Kasasi Yang Tidak Memenuhi Syarat Formil	83
77.	A.7.p.	Relaas Pemberitahuan dan Penyerahan Salinan Penetapan Tentang Kasasi Tidak Memenuhi Syarat Formil.	84
78.	A-8.a.	Akta Permohonan Peninjauan Kembali	85
79.	A-8.b.	Akta Permohonan Peninjauan Kembali (Melalui Kuasa Hukum).	86

1	2	3	4
80.	A-8.c.	Akta Permohonan Peninjauan Kembali (Melalui Kuasa Insidentil).	87
81.	A-8.d.	Akta Permohonan Peninjauan Kembali Secara Prodeo	88
82.	A-8.e.	Relaas Pemberitahuan Pernyataan Peninjauan Kembali	89
83.	A-8.f.	Surat Bantuan Penyampaian Pemberitahuan Peninjauan Kembali	90
84.	A-8.g.	Tanda Terima Memori Peninjauan Kembali.	91
85.	A-8.h.	Tanda Terima Kontra Memori Peninjauan Kembali.	92
86.	A-8.i.	Relaas Pemberitahuan dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali.	93
87.	A-8.j.	Relaas Pemberitahuan dan Penyerahan Kontra Memori Peninjauan Kembali.	94

88.	A-8.k.	Akta Pencabutan Permohonan Peninjauan Kembali, sebelum berkas perkara dikirim ke Mahkamah Agung RI	95
89.	A.8.l.	Akta Pencabutan Permohonan Peninjauan Kembali, setelah berkas perkara dikirim ke Mahkamah Agung RI	96
90.	A-8.m.	Penetapan Aanmaning	97
91.	A-8.n.	Penetapan Eksekusi Riil	98
92.	A-8.o.	Penetapan Sita Eksekusi	99
93.	A-8.p.	Penetapan Perintah Sita Eksekusi untuk membayar sejumlah uang	101
94.	A-8.q.	Penetapan Eksekusi Lelang	102
95.	A-8.r.	Penetapan Pengangkatan Sita Jaminan (Telah dilaksanakan secara sukarela)	103
96.	A-8.s.	Penetapan Pencabutan Eksekusi	105
97.	A-8.t.	Penetapan Penghentian Eksekusi Putusan Provisi	106
98.	A-8.u.	Penetapan Harga Limit	107
99.	A-8.v.	Pengantar Lelang	108
100.	A-8.w.	Permintaan Cabut Pemblokiran Kendaraan	109
101.	A-8.x.	Penetapaan Non Ekskutabel	110

1. A.1.a. Penetapan Majelis Hakim

P E N E T A P A N

Nomor ……..……..

Ketua Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* telah membaca surat gugatan Penggugat/permohonan Pemohon* yang terdaftar dalam register Nomor …….. Tanggal …….. ;

Menimbang, bahwa untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut perlu ditetapkan Majelis Hakim yang susunannya tersebut di bawah ini;

Mengingat, Pasal 11 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 Tentang Kekuasaan Kehakiman jo. Pasal 93 dan 94 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan terakhir dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009.

MENETAPKAN

1. ……..... sebagai Ketua Majelis;
2. ..... sebagai Hakim Anggota;
3. ……..... sebagai Hakim Anggota,

untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut di atas.

Ditetapkan di ……..……..

Pada tanggal ……..……..

Ketua,

……..

*Coret yang tidak perlu

2. A-1.b. Pergantian Majelis Hakim

P E N E T A P A N

Nomor ……..……..

Ketua Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……..* telah membaca Penetapan Majelis Hakim Nomor …….. Tanggal ……..……..;

Menimbang, bahwa oleh karena ketua/anggota* majelis yang telah ditetapkan tersebut ..... ** maka perlu ditetapkan majelis hakim baru yang susunannya sebagaimana tersebut di bawah ini;

Memperhatikan, Pasal 11 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 48 tahun 2009 Tentang Kekuasaan Kehakiman, Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan terakhir dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, serta ketentuan peraturan perundang-undangan terkait.

MENETAPKAN

1. ..... sebagai Ketua Majelis.
2. ..... sebagai Hakim Anggota.
3. ……..... sebagai Hakim Anggota.

untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut di atas.

Ditetapkan kembali di ……

Pada tanggal ……..……

Ketua,

……..

* Coret yang tidak perlu

** Isi dengan alasan pergantian.

3. A-1.c. Penetapan Majelis Hakim Sidang Ikrar Talak

P E N E T A P A N

Nomor ……..……..

Ketua Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* membaca putusan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* Nomor ……., Tanggal ……., yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap.

Menimbang, bahwa untuk melaksanakan sidang penyaksian ikrar talak dalam perkara tersebut perlu ditetapkan majelis hakim.

Mengingat, Pasal 11 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 Tentang Kekuasaan Kehakiman jo. Pasal 93 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan terakhir dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009.

MENETAPKAN

1. ……..... sebagai Ketua Majelis;
2. ..... sebagai Hakim Anggota;
3. ..... sebagai Hakim Anggota,

Ditetapkan di ……..……..

Pada tanggal ……..……..

Ketua,

……..

*Coret yang tidak perlu

4. A-1.d. Surat Penunjukan Panitera/Panitera Pengganti

SURAT PENUNJUKAN PANITERA

Nomor ……..……..

Panitera Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* telah membaca Penetapan Ketua Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* Nomor …… Tanggal …… Tentang Penetapan Majelis Hakim;

Menimbang, bahwa untuk membantu tugas Majelis Hakim dalam memeriksa dan mengadili perkara tersebut perlu menunjuk Panitera/Panitera Pengganti*;

Memperhatikan, Pasal 11 ayat (3) Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 Tentang Kekuasaan Kehakiman jo. Pasal 96 dan 97 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan terakhir dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, serta ketentuan peraturan perundang-undangan terkait.

MENUNJUK

Saudara …… sebagai Panitera/Panitera Pengganti* dengan tugas:

Pertama : Membantu Majelis Hakim dengan menghadiri dan mencatat jalannya sidang serta membuat Berita Acara Persidangan;

Kedua : Melaksanakan semua perintah Ketua Majelis dalam rangka penyelesaian perkara tersebut.

……., ……..…….

Panitera,

……

*Coret yang tidak perlu

5. A-1.e. Surat Penunjukan Jurusita/Jurusita Pengganti

SURAT PENUNJUKAN

Nomor ……..……..

Panitera Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* telah membaca Penetapan Ketua Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* Nomor …… Tanggal ……. Tentang Penetapan Majelis Hakim.

Menimbang, bahwa untuk kelancaran tugas Majelis Hakim dalam memeriksa dan mengadili, serta menyelesaikan perkara tersebut perlu dibantu oleh seorang Jurusita/Jurusita Pengganti*.

Memperhatikan, Pasal 17 ayat (3) Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 Tentang Kekuasaan Kehakiman jo. Pasal 103 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan terakhir dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009.

MENUNJUK

Saudara ……. sebagai Jurusita/Jurusita Pengganti* dengan tugas:

- Melaksanakan perintah Ketua Majelis menyampaikan panggilan, pemberitahuan isi putusan kepada pihak yang tidak hadir, mengumumkan melalui media massa dan melakukan tugas-tugas sebagai Jurusita/Jurusita Pengganti* lainnya atas perintah Ketua Majelis.

……., ……

Panitera,

……

*Coret yang tidak perlu

6. A-2.a. Penetapan Hari Sidang (*Contentieus*).

P E N E T A P A N

Nomor ……..……..

Ketua Majelis Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……..* membaca Penetapan Majelis Hakim Nomor ..... Tanggal ..... dan gugatan Penggugat/permohonan Pemohon* yang terdaftar dalam Register Nomor ..... Tanggal …….. dalam perkara antara:

…….. umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir ..... tempat tinggal/kediaman* di …… Kelurahan/Desa .....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....* sebagai Penggugat/Pemohon*;

m e l a w a n

…….. umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir ..... tempat tinggal/kediaman* di …….. Kelurahan/Desa .....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....* sebagai Tergugat/Termohon*;

Menimbang, bahwa untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut perlu ditetapkan hari sidang;

Memperhatikan, Pasal 121 HIR/145 RBg., dan peraturan perundang-undangan terkait.

M E N E T A P K A N

- Menentukan, bahwa pemeriksaan perkara tersebut akan dilangsungkan pada hari …….. tanggal …… pukul ……...;
- Memerintahkan kepada Jurusita/Jurusita Pengganti* Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* memanggil kedua belah pihak agar datang menghadap di muka sidang Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* pada hari, tanggal dan waktu yang ditetapkan di atas, disertai saksi-saksi yang akan didengar keterangannya dan membawa surat-surat yang akan diajukan sebagai bukti dalam perkaranya.

Selanjutnya agar diserahkan kepada Tergugat/Termohon* sehelai salinan gugatan/permohonan*, dengan diterangkan jika dikehendaki dapat dijawab secara tertulis yang ditanda-tanganinya (mereka) sendiri atau oleh kuasa hukumnya, dan diajukan pada waktu sidang tersebut.

- Menentukan, bahwa tenggang waktu antara pemanggilan pihak berperkara dengan hari sidang paling sedikit 3 (tiga) hari kerja.

Ditetapkan di : .....

Pada tanggal : .....

Ketua Majelis,

……..

*Coret yang tidak perlu

7. A-2.b. Penetapan Hari Sidang (*Voluntair)*

P E N E T A P A N

Nomor ……..……..

Ketua Majelis Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……..* membaca Penetapan Majelis Hakim Nomor ..... Tanggal ..... dan permohonan Pemohon yang terdaftar dalam Register Nomor ..... Tanggal …….. yang diajukan oleh:

……., umur .... tahun, agama ..... pekerjaan ……, pendidikan terakhir .....

tempat tinggal/kediaman* di …… Kelurahan/Desa

.....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....* sebagai Pemohon;

Menimbang, bahwa untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut perlu ditetapkan hari sidang;

Memperhatikan, Pasal 121 HIR/145 RBg., dan peraturan perundang-undangan terkait.

M E N E T A P K A N

- Menentukan, bahwa pemeriksaan perkara tersebut akan dilangsungkan pada hari …….. tanggal …… pukul ……..;
- Memerintahkan kepada Jurusita/Jurusita Pengganti* Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* memanggil kedua belah pihak agar datang menghadap di muka sidang Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* pada hari, tanggal dan waktu yang ditetapkan di atas, disertai saksi-saksi yang akan didengar keterangannya dan membawa surat-surat yang akan diajukan sebagai bukti dalam perkaranya.
- Menentukan, bahwa tenggang waktu antara pemanggilan pihak berperkara dengan hari sidang paling sedikit 3 (tiga) hari kerja.

Ditetapkan di : .....

Pada tanggal : .....

Ketua Majelis,

……..

*Coret yang tidak perlu

8. A.2.c. Penetapan Hari Sidang Isbat Nikah.

P E N E T A P A N

Nomor ……..……..

Ketua Majelis Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……..* telah membaca permohonan Pemohon yang terdaftar dalam register Nomor …….. Tanggal …….. yang diajukan oleh:

1. .....……. umur .... tahun, agama ..... pekerjaan .....…, pendidikan terakhir ..... tempat tinggal/kediaman* di Kelurahan/Desa .....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....* sebagai Pemohon I".
2. .....……. umur .... tahun, agama ..... pekerjaan .....…, pendidikan terakhir ..... tempat tinggal/kediaman* di Kelurahan/Desa .....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....* sebagai Pemohon II".

Menimbang, bahwa untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut perlu ditetapkan hari sidang.

Memperhatikan, pasal 121 HIR/145 RBG dan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait.

M E N E T A P K A N

- Menentukan, bahwa pemeriksaan perkara tersebut akan dilangsungkan pada hari …….. tanggal … …… pukul …….;
- Memerintahkan Jurusita/Jurusita Pengganti Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah …… memanggil para Pemohon untuk datang menghadap di muka sidang Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* pada hari, tanggal, dan waktu yang telah ditetapkan di atas dan mengumumkannya dengan menempelkan surat permohonan tersebut pada papan pengumuman Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* selama 14 (empat belas) hari terhitung sejak tanggal pengumuman;
- Menentukan, bahwa tenggang waktu antara pemanggilan pihak berperkara dengan hari sidang paling sedikit 3 (tiga) hari kerja.

Ditetapkan di : .....

Pada tanggal : .....

Ketua Majelis,

…….....

*Coret yang tidak perlu

9. A-2.d. Penetapan Hari Sidang ex Pasal 27 PP 9 Th. 75

P E N E T A P A N

Nomor ……..……..

Ketua Majelis Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……..* membaca Penetapan Majelis Hakim Nomor ..... Tanggal ..... dan gugatan Penggugat/permohonan Pemohon* yang terdaftar dalam Register Nomor ..... Tanggal …….. dalam perkara antara:

…….. umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir

..... tempat tinggal/kediaman* di Kelurahan/Desa

.....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....* sebagai

Pemohon/Penggugat*;

m e l a w a n

..... umur .... tahun, agama ..... pekerjaan ..... pendidikan terakhir

..... dahulu bertempat tinggal/kediaman* di

Kelurahan/Desa .....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....*

sekarang tidak diketahui tempat tinggal/kediamannya* di seluruh

wilayah Negara Republik Indonesia, sebagai

Termohon/Tergugat*;

Menimbang, bahwa untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut perlu ditetapkan hari sidang;

Memperhatikan, Pasal 27 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 dan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait.

M E N E T A P K A N

- Menentukan, bahwa pemeriksaan perkara tersebut akan dilangsungkan pada hari …….. tanggal ……pukul .....;
- Memerintahkan kepada Jurusita/Jurusita Pengganti* Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah …….* memanggil kedua belah pihak agar datang menghadap di muka sidang Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* pada hari, tanggal

dan waktu yang ditetapkan di atas, disertai saksi-saksi yang akan didengar keterangannya dan membawa surat-surat yang akan diajukan sebagai bukti dalam perkaranya. Selanjutnya kepada Tergugat/Termohon* diterangkan jika dikehendaki dapat dijawab secara tertulis yang ditanda-tanganinya (mereka) sendiri atau oleh kuasa hukumnya, dan diajukan pada waktu sidang tersebut.

- Menentukan pemanggilan pihak Tergugat/Termohon* dilaksanakan dengan cara menempelkan gugatan Penggugat/permohonan Pemohon* pada papan pengumuman Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* tanggal ……..* dan mengumumkannya melalui media massa ……... sebanyak 2 (dua) kali yaitu tanggal …….. dan tanggal ……

Ditetapkan di : .....

Pada tanggal : .....

Ketua Majelis,

…….

*Coret yang tidak perlu

10. A-2.e. Penetapan Hari Sidang ex Psl. 390 (3) HIR/ Psl. 718 (3) RBg.

P E N E T A P A N

Nomor ……..……..

Ketua Majelis Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……..* membaca Penetapan Majelis Hakim Nomor ..... Tanggal ..... dan gugatan Penggugat/permohonan Pemohon* yang terdaftar dalam Register Nomor ..... Tanggal …….. dalam perkara antara:

..... umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir .....

tempat tinggal/kediaman* di ..... Kelurahan/Desa .....*

Kecamatan ..... Kota/Kab .....* sebagai

Pemohon/Penggugat*;

m e l a w a n

..... umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir .....

tempat tinggal/kediaman* di ..... Kelurahan/Desa .....*

Kecamatan ..... Kota/Kab .....* sekarang tidak diketahui

tempat kediamannya secara pasti di seluruh wilayah Negara

Republik Indonesia, sebagai Termohon/Tergugat*;

Menimbang, bahwa untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut perlu ditetapkan hari sidang;

Memperhatikan, Pasal 390 HIR/718 RBg., dan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait;

M E N E T A P K A N

- Menentukan, bahwa pemeriksaan perkara tersebut akan dilangsungkan pada hari …….. tanggal ……pukul …….;
- Memerintahkan kepada Jurusita/Jurusita Pengganti* Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* memanggil kedua belah pihak agar datang menghadap di muka sidang Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* pada hari, tanggal dan

waktu yang ditetapkan di atas, disertai saksi-saksi yang akan didengar keterangannya dan membawa surat-surat yang akan diajukan sebagai bukti dalam perkaranya. dan kepada Tergugat/Termohon* diterangkan jika dikehendaki dapat dijawab secara tertulis yang ditanda-tanganinya (mereka) sendiri atau oleh kuasa hukumnya, dan diajukan pada waktu sidang tersebut. Khusus untuk pihak Tergugat/Termohon*, pemanggilan tersebut dilaksanakan melalui bupati/walikota* kemudian menempelkan surat panggilan tersebut pada papan pengumuman Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……*;

- Menentukan, bahwa tenggang waktu antara pemanggilan pihak berperkara dengan hari sidang paling sedikit 3 (tiga) hari kerja.

Ditetapkan di : .....

Pada tanggal : .....

Ketua Majelis,

……..

*Coret yang tidak perlu

11. A-2.f. Penetapan Hari Sidang Dengan Disertai Pengabulan Sita

PENETAPAN

Nomor ……..……..

Ketua Majelis Hakim Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……*

Membaca surat Penetapan Ketua Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* Nomor ……..…..…… Tanggal ……..... Tentang Penetapan Majelis Hakim untuk memeriksa dan mengadili perkara Nomor ……..… antara :

…….. umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir .....

tempat tinggal/kediaman* di ..... Kelurahan/Desa .....*

Kecamatan ..... Kota/Kab .....* sebagai

Penggugat/Pemohon*.

melawan

…….. umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir .....

tempat tinggal/kediaman* di ..... Kelurahan/Desa .....*

Kecamatan ..... Kota/Kab .....* sebagai Tergugat/Termohon*.

Membaca surat gugatan Penggugat/permohonan Pemohon* dalam perkara tersebut di atas dan untuk melindungi hak-haknya, Penggugat/Pemohon* mohon agar dilakukan sita jaminan terhadap barang-barang yang ada di tangan Tergugat/Termohon* sebagaimana tersebut dalam surat gugatan/permohonan*, karena mempunyai persangkaan yang beralasan pihak Tergugat/Termohon* berusaha menghilangkan barang-barang itu dengan maksud untuk menghindarkan diri dari gugatan Penggugat/permohonan Pemohon* tersebut.

Menimbang, bahwa permohonan Penggugat/Pemohon* tersebut mempunyai alasan hukum sehingga dapat dikabulkan.

Menimbang, bahwa untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut perlu ditetapkan hari sidang.

Memperhatikan, Pasal 121 ayat (1) HIR/145 ayat (1) RBg., Pasal 227 ayat (1)/ 261 RBg. dan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait.

MENETAPKAN

- Mengabulkan permohonan Penggugat/Pemohon*.
- Memerintahkan kepada Jurusita/Jurusita Pengganti* Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* disertai dua orang saksi sebagaimana ditentukan dalam Pasal 197 HIR/209 RBg., melakukan penyitaan sekedar cukup untuk memenuhi tuntutan pihak Penggugat/Pemohon* berupa barang-barang seperti tersebut dalam surat gugatan/permohonan* yaitu : …… ……
- Menentukan, bahwa pemeriksaan perkara tersebut akan dilangsungkan pada hari …….. tanggal …… pukul ……;
- Memerintahkan kepada Jurusita/Jurusita Pengganti* Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah ……* memanggil kedua belah pihak agar datang menghadap di muka sidang Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* pada hari, tanggal dan waktu yang telah ditetapkan di atas, disertai saksi-saksi yang akan didengar dan membawa surat-surat yang akan diajukan sebagai bukti dalam perkaranya. Selanjutnya agar diserahkan kepada Tergugat/Termohon* sehelai salinan gugatan/permohonan*, dengan diterangkan jika dikehendaki dapat dijawab secara tertulis yang ditanda-tanganinya (mereka) sendiri atau oleh kuasa hukumnya, dan diajukan pada waktu sidang tersebut;
- Menetapkan, bahwa tenggang waktu antara hari memanggil kedua belah pihak dan hari sidang paling sedikit 3 (tiga) hari kerja.

Ditetapkan di : ……..

Pada tanggal : ……..

Ketua Majelis

……..

*Coret yang tidak perlu

12. A-2.g. Penetapan Hari Sidang Dengan Disertai Penangguhan Sita

PENETAPAN

Nomor ……..……..

Ketua Majelis Hakim Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……*

Membaca surat Penetapan Ketua Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* Nomor ……..…..…… Tanggal ……..... Tentang Penetapan Majelis Hakim untuk memeriksa dan mengadili perkara Nomor ……..… antara :

…….. umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir .....

tempat tinggal/kediaman* di ..... Kelurahan/Desa .....*

Kecamatan ..... Kota/Kab .....* sebagai

Penggugat/Pemohon*.

melawan

…….. umur .... tahun, agama ..... pekerjaan ……, pendidikan terakhir .....

tempat tinggal/kediaman* di .... Kelurahan/Desa .....*

Kecamatan ..... Kota/Kab .....* sebagai Tergugat/Termohon*.

Membaca surat gugatan Penggugat/permohonan Pemohon* dalam perkara tersebut di atas dan untuk melindungi hak-haknya, Penggugat/Pemohon* mohon agar dilakukan sita jaminan terhadap barang-barang yang ada di tangan Tergugat/Termohon* sebagaimana tersebut dalam surat gugatan/permohonan*, karena mempunyai persangkaan yang beralasan, pihak Tergugat/Termohon* berusaha menghilangkan barang-barang tersebut dengan maksud untuk menghindarkan diri dari gugatan Penggugat/permohonan Pemohon* tersebut.

Menimbang, bahwa pengadilan berpendapat perlu terlebih dahulu mendengarkan pihak-pihak berperkara sehingga dengan demikian permohonan sita tersebut akan ditetapkan kemudian.

Menimbang, bahwa untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut perlu ditetapkan hari sidang.

Memperhatikan Pasal 121 ayat (1) HIR/145 ayat (1) RBg. dan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait.

MENETAPKAN

- Menetapkan permohonan penyitaan tersebut akan ditetapkan tersendiri.
- Menentukan, bahwa pemeriksaan perkara tersebut akan dilangsungkan pada hari …….. tanggal …… pukul .....
- Memerintahkan memanggil kedua belah pihak untuk datang menghadap di muka sidang Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* pada hari, tanggal dan waktu yang telah ditetapkan di atas, disertai saksi-saksi yang akan didengar dan membawa surat-surat yang akan diajukan sebagai bukti dalam perkaranya. Selanjutnya agar diserahkan kepada Tergugat/Termohon* sehelai salinan gugatan/permohonan*, dengan diterangkan jika dikehendaki dapat dijawab secara tertulis yang ditanda-tanganinya (mereka) sendiri atau oleh kuasa hukumnya, dan diajukan pada waktu sidang tersebut;
- Menentukan, bahwa tenggang waktu antara hari memanggil kedua belah pihak dan hari sidang paling sedikit 3 (tiga) hari kerja.

Ditetapkan di : ……..

Pada tanggal : ……..

Ketua Majelis

……..

*Coret yang tidak perlu

13. A.2.h. Penetapan Sita Dikabulkan Dan Penetapan Hari Sidang Ditetapkan Tersendiri

PENETAPAN

Nomor ……..……..

Ketua Majelis Hakim Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……*

Membaca surat Penetapan Ketua Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* Nomor ……..…..…… Tanggal ……..... Tentang Penetapan Majelis Hakim untuk memeriksa dan mengadili perkara Nomor ……..… antara :

…….. umur .... tahun, agama ..... pekerjaan ……, pendidikan terakhir .....

tempat tinggal/kediaman* di ..... Kelurahan/Desa .....*

Kecamatan ..... Kota/Kab .....* sebagai

Penggugat/Pemohon*.

melawan

…….. umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir .....

tempat tinggal/kediaman* di ..... Kelurahan/Desa .....*

Kecamatan ..... Kota/Kab .....* sebagai Tergugat/Termohon*.

Membaca surat gugatan Penggugat/permohonan Pemohon* dalam perkara tersebut di atas dan untuk melindungi hak-haknya, Penggugat/Pemohon* mohon agar dilakukan sita jaminan terhadap barang-barang yang ada di tangan Tergugat/Termohon* sebagaimana tersebut dalam surat gugatan/permohonan*, karena mempunyai persangkaan yang beralasan, pihak Tergugat/Termohon* berusaha menghilangkan barang-barang tersebut dengan maksud untuk menghindarkan diri dari gugatan Penggugat/permohonan Pemohon* tersebut.

Menimbang, bahwa permohonan Penggugat/Pemohon* tersebut mempunyai alasan hukum sehingga dapat dikabulkan.

Menimbang, bahwa hari sidang untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut akan ditetapkan tersendiri.

Memperhatikan Pasal 121 ayat (1) HIR/145 ayat (1) RBg., Pasal 227 ayat (1)/261 RBg. dan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait.

MENETAPKAN

- Mengabulkan permohonan Penggugat/Pemohon*.
- Memerintahkan kepada Jurusita/Jurusita Pengganti* Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah ……* disertai dua orang saksi yang memenuhi syarat-syarat sebagaimana diatur di dalam Pasal 197 HIR/209 RBg melakukan penyitaan sekedar cukup untuk memenuhi tuntutan pihak Penggugat/Pemohon* berupa barang-barang seperti tersebut dalam surat gugatan/permohonan*, yaitu : ……..
  ……
  ……
  ……..……
  ……
- Menyatakan bahwa hari persidangan dalam perkara ini akan ditetapkan dalam penetapan tersendiri;

Ditetapkan di : ……..

Pada tanggal : ……..

Ketua Majelis

……..

*Coret yang tidak perlu

14. A.2.i. Penetapan Hari Sidang Setelah Penetapan Sita.

PENETAPAN

Nomor ……..……..

Ketua Majelis Hakim Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah……*

Membaca surat Penetapan Ketua Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* Nomor ……..…..……, Tanggal ……..., Tentang Penetapan Majelis Hakim untuk memeriksa dan mengadili perkara Nomor ……..…, antara :

…….. umur .... tahun, agama ..... pekerjaan ……, pendidikan terakhir .....

tempat tinggal/kediaman* di ..... Kelurahan/Desa .....*,

Kecamatan ..... Kota/Kab .....* sebagai

Penggugat/Pemohon*.

melawan

…….. umur .... tahun, agama ..... pekerjaan ……, pendidikan terakhir .....

tempat tinggal/kediaman* di .... Kelurahan/Desa.....*,

Kecamatan ..... Kota/Kab .....* sebagai Tergugat/Termohon*.

Membaca Penetapan Majelis Hakim Nomor …… Tanggal …… yang menyatakan bahwa persidangan perkara ini akan ditetapkan dalam penetapan tersendiri.

Menimbang, bahwa untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut perlu ditetapkan hari sidang.

Memperhatikan Pasal 121 ayat (1) HIR/145 ayat (1) RBg. dan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait.

MENETAPKAN

- Menentukan, bahwa pemeriksaan perkara tersebut akan dilangsungkan pada hari …….. tanggal …… pukul .....
- Memerintahkan kepada Jurusita/Jurusita Pengganti* Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* memanggil kedua belah pihak agar datang menghadap di muka sidang Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* pada hari, tanggal dan waktu yang ditetapkan di atas, disertai saksi-saksi yang akan didengar keterangannya

dan membawa surat-surat yang akan diajukan sebagai bukti dalam perkaranya. Selanjutnya agar diserahkan kepada Tergugat/Termohon* sehelai salinan gugatan/permohonan*, dengan diterangkan jika dikehendaki dapat dijawab secara tertulis yang ditanda-tanganinya (mereka) sendiri atau oleh kuasa hukumnya, dan diajukan pada waktu sidang tersebut;

- Menentukan, bahwa tenggang waktu antara hari memanggil kedua belah pihak dan hari sidang paling sedikit 3 (tiga) hari kerja.

Ditetapkan di : ……..

Pada tanggal : ……..

Ketua Majelis,

……..

*Coret yang tidak perlu

15. A.2.j. Penolakan Sita Disertai Penetapan Hari Sidang

PENETAPAN

Nomor ……..……..

Ketua Majelis Hakim Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……*

Membaca surat Penetapan Ketua Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* Nomor ……..…..…… Tanggal ……..... Tentang Penetapan Majelis Hakim untuk memeriksa dan mengadili perkara Nomor ……..… antara :

…….. umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir .....

tempat tinggal/kediaman* di ..... Kelurahan/Desa .....*

Kecamatan ..... Kota/Kab .....* sebagai

Penggugat/Pemohon*.

melawan

……., umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir .....

tempat tinggal/kediaman* di ..... Kelurahan/Desa .....*

Kecamatan ..... Kota/Kab .....* sebagai Tergugat/Termohon*.

Membaca surat gugatan Penggugat/permohonan Pemohon* dalam perkara tersebut di atas dan untuk melindungi hak-haknya, Penggugat/Pemohon* mohon agar dilakukan sita jaminan terhadap barang-barang yang ada di tangan Tergugat/Termohon* sebagaimana tersebut dalam surat gugatan/permohonan*, karena mempunyai persangkaan yang beralasan, pihak Tergugat/Termohon* berusaha menghilangkan barang-barang tersebut dengan maksud untuk menghindarkan diri dari gugatan Penggugat/permohonan Pemohon* tersebut.

Menimbang, bahwa pengadilan berpendapat permohonan penyitaan tersebut tidak beralasan, oleh karena itu permohonan sita tersebut harus ditolak.

Menimbang, bahwa untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut perlu ditetapkan hari sidang.

Memperhatikan Pasal 121 ayat (1) HIR/Pasal 145 ayat (1) RBg., Pasal 227 ayat (1) HIR/Pasal 261 ayat (1) RBg. dan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait.

MENETAPKAN

- Menolak permohonan sita yang diajukan Penggugat/Pemohon*;
- Menentukan, bahwa pemeriksaan perkara tersebut akan dilangsungkan pada hari …….. tanggal …… pukul .....;
- Memerintahkan kepada Jurusita/Jurusita Pengganti* Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* memanggil kedua belah pihak untuk datang menghadap di muka sidang Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* pada hari, tanggal dan waktu yang telah ditetapkan di atas, disertai saksi-saksi yang akan didengar keterangannya dan membawa surat-surat yang akan diajukan sebagai bukti dalam perkaranya. Selanjutnya agar diserahkan kepada Tergugat/Termohon* salinan gugatan/permohonan*, dengan diterangkan jika dikehendaki dapat dijawab secara tertulis yang ditanda-tanganinya (mereka) sendiri atau oleh kuasa hukumnya, dan diajukan pada waktu sidang tersebut;
- Menentukan, bahwa tenggang waktu antara hari memanggil kedua belah pihak dan hari sidang paling sedikit 3 (tiga) hari kerja.

Ditetapkan di : ……..

Pada tanggal : ……..

Ketua Majelis

……..

*Coret yang tidak perlu

16. A.2.k. Penetapan Perintah Sita *Revindicatoir* Dengan Disertai Penetapan Hari Sidang

PENETAPAN

Nomor ……..……..

Ketua Majelis Hakim Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……*

Membaca surat Penetapan Ketua Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* Nomor ……..…..…… Tanggal ……..... tentang Penetapan Majelis Hakim untuk memeriksa dan mengadili perkara Nomor ……..… antara :

…….. umur .... tahun, agama ..... pekerjaan ……, pendidikan terakhir .....

tempat tinggal/kediaman* di ..... Kelurahan/Desa .....*

Kecamatan ..... Kota/Kab .....* sebagai

Penggugat/Pemohon*.

melawan

…….. umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir .....

tempat tinggal/kediaman* di ..... Kelurahan/Desa .....*

Kecamatan ..... Kota/Kab .....* sebagai Tergugat/Termohon*.

Membaca surat gugatan/permohonan* dalam perkara tersebut di atas, antara lain Penggugat/Pemohon* mohon agar dilakukan sita *revindicatoir* atas barang-barang kepunyaan Penggugat/Pemohon* yang berada dan dikuasai oleh Tergugat/Termohon*, berupa : .....

……

……

……

Menimbang, bahwa permohonan Penggugat/Pemohon* tersebut mempunyai alasan hukum sehingga dapat dikabulkan.

Menimbang, bahwa untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut perlu ditetapkan hari sidang.

Memperhatikan Pasal 121 ayat (1) HIR/145 ayat (1) RBg., Pasal 226 ayat (1)/260 ayat (1) RBg. dan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait.

MENETAPKAN

- Mengabulkan permohonan Penggugat/Pemohon*;
- Memerintahkan Jurusita/Jurusita Pengganti* Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* disertai dua orang saksi yang memenuhi syarat sebagaimana diatur di dalam Pasal 197 HIR/209 RBg., untuk melakukan sita *revindicatoir* terhadap barang-barang berupa:
  - ……
  - ……
- Menentukan, bahwa pemeriksaan perkara tersebut akan dilangsungkan pada hari …….. tanggal …… pukul ……. ….;
- Memerintahkan Jurusita/Jurusita Pengganti* Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah ……* memanggil kedua belah pihak agar datang menghadap di muka sidang Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* pada hari, tanggal dan waktu yang telah ditetapkan di atas disertai saksi-saksi untuk didengar keterangannya dan membawa surat-surat yang akan diajukan sebagai bukti dalam perkaranya. Selanjutnya agar diserahkan kepada Tergugat/Termohon* sehelai salinan gugatan/permohonan*, dengan diterangkan jika dikehendaki dapat dijawab secara tertulis yang ditanda-tanganinya (mereka) sendiri atau oleh kuasa hukumnya, dan diajukan pada waktu sidang tersebut;
- Menentukan, bahwa tenggang waktu antara hari memanggil kedua belah pihak dan hari sidang paling sedikit 3 (tiga) hari kerja.

Ditetapkan di : ……..

Pada tanggal : ……..

Ketua Majelis

……..

*Coret yang tidak perlu

17. A-2.I. Penetapan Hari Sidang Setelah Pemeriksaan Setempat

PENETAPAN

Nomor ……..……..

Ketua Majelis Hakim Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……*

Membaca surat Penetapan Ketua Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* Nomor ……..…..…… Tanggal ……..... tentang Penetapan Majelis Hakim untuk memeriksa dan mengadili perkara Nomor ……..… antara :

…….. umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir .....

tempat tinggal/kediaman* di ..... Kelurahan/Desa.....*

Kecamatan ..... Kota/Kab .....* sebagai

Penggugat/Pemohon*.

melawan

…….. umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir .....

tempat tinggal/kediaman* di ..... Kelurahan/Desa.....*

Kecamatan ..... Kota/Kab .....* sebagai Tergugat/Termohon*.

Membaca berita acara persidangan tanggal .....

Menimbang, bahwa hari sidang dalam perkara tersebut harus ditetapkan kembali.

Memperhatikan, Pasal 121 HIR/145 RBg. dan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait.

MENETAPKAN

- Menentukan, bahwa pemeriksaan perkara tersebut akan dilangsungkan pada hari …….. tanggal …… pukul .....
- Memerintahkan Jurusita/Jurusita Pengganti* Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* memanggil kedua belah pihak agar datang menghadap di muka sidang Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* pada hari, tanggal dan waktu yang telah ditetapkan di atas;
- Menentukan, bahwa tenggang waktu antara hari memanggil kedua belah pihak dan hari sidang paling sedikit 3 (tiga) hari kerja.

Ditetapkan di : ……..

Pada tanggal : ……..

Ketua Majelis

……..

*Coret yang tidak perlu,

18. A-2.m. Penetapan Pengunduran Hari Sidang Dalam Hal Majelis Hakim Berhalangan

PENETAPAN

Nomor ……..……..

Ketua majelis hakim, telah membaca berita acara persidangan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah …….* Nomor …….. Tanggal ……. dalam perkara antara:

…….. umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir .....

tempat tinggal/kediaman* di ..... Kelurahan/Desa .....,*

Kecamatan ..... Kota/Kab .....* selanjutnya disebut

Penggugat;

melawan

…….. umur .... tahun, agama ..... pekerjaan ……, pendidikan terakhir .....

tempat tinggal/kediaman* di ..... Kelurahan/Desa .....,*

Kecamatan ..... Kota/Kab .....* selanjutnya disebut Tergugat.

Menimbang, bahwa pemeriksaan perkara tersebut akan dilangsungkan pada hari …….. tanggal …….. pukul …….

Menimbang, bahwa oleh karena pada hari dan tanggal tersebut Majelis Hakim tidak dapat bersidang karena ……..……,** maka pemeriksaan perkara ini diundurkan sampai hari dan tanggal yang akan ditentukan kemudian.

Memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait.

MENETAPKAN

- Menentukan bahwa pemeriksaan perkara ini akan ditentukan kemudian.
- Memerintahkan jurusita/jurusita pengganti* untuk memberitahukan isi penetapan ini kepada kedua belah pihak.

Ditetapkan di : ……..

Pada tanggal : ……..

Ketua Majelis

……..

*Coret yang tidak perlu

**Jelaskan alasan penundaan

19. A-2.n. Penetapan Hari Sidang Ikrar Talak

P E N E T A P A N

Nomor ……..……..

Ketua Majelis Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……..* membaca Penetapan Majelis Hakim Nomor..... Tanggal..... dan Putusan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……..* Nomor …… Tanggal ……., yang telah berkekuatan hukum tetap, dalam perkara antara :

….....…….. umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir .....

tempat tinggal/kediaman* di …… Kelurahan/Desa

.....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....* sebagai

Penggugat/Pemohon*;

m e l a w a n

…….. umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir ..... tempat

tinggal/kediaman* di …….. Kelurahan/Desa .....*

Kecamatan ..... Kota/Kab .....* sebagai Tergugat/Termohon*.

Yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

……

……..……

Menimbang, bahwa putusan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* tersebut telah mempunyai kekuatan hukum tetap. oleh karena itu perlu ditetapkan hari sidang pengucapan ikrar talak.

Memperhatikan, Pasal 70 ayat (3)-(6) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989, Tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan terakhir dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 dan peraturan perundang-undangan terkait.

M E N E T A P K A N

- Menentukan, bahwa Pemohon dapat menjatuhkan talaknya atas Termohon pada hari ……. tanggal ……. dalam sidang Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……..*;
- Memerintahkan Jurusita/Jurusita Pengganti* Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* memanggil pihak berperkara untuk datang menghadap di muka sidang Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* pada hari, tanggal dan waktu yang telah ditetapkan di atas. Kepada Pemohon agar diberitahukan bahwa apabila dalam tenggang waktu 6 (enam) bulan sejak ditetapkan hari sidang penyaksian ikrar talak tidak datang atau tidak mengirim wakilnya meskipun telah mendapat panggilan secara sah dan patut, maka gugurlah kekuatan putusan tersebut dan kepada Termohon diberitahukan apabila tidak datang menghadap sidang tersebut, baik secara pribadi atau wakilnya pada tanggal yang ditetapkan maka talak Pemohon dapat dijatuhkan tanpa hadirnya Termohon;

- Menentukan, bahwa tenggang waktu antara pemanggilan pihak berperkara dengan hari sidang paling sedikit 3 (tiga) hari kerja.

Ditetapkan di :

Pada tanggal :

Ketua Majelis,

……..…….

*Coret yang tidak perlu

20. A-2.o. Penetapan Penunjukkan Mediator

P E N E T A P A N

Nomor ……..……..

Ketua Majelis Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……..* membaca Penetapan Majelis Hakim Nomor..... Tanggal..... dan gugatan Penggugat/permohonan Pemohon* yang terdaftar dalam Register Nomor ..... Tanggal …….. dalam perkara antara:

…….. umur .... tahun, agama ..... pekerjaan ……, pendidikan terakhir .....

tempat tinggal/kediaman* di …… Kelurahan/Desa

.....* Kecamatan ..... Kota/Kab ..... * sebagai

Penggugat/Pemohon*;

m e l a w a n

…….. umur .... tahun, agama ..... pekerjaan ……, pendidikan terakhir .....

tempat tinggal/kediaman* di …….. Kelurahan/Desa

.....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....* sebagai

Tergugat/Termohon*.

Menimbang, bahwa pada hari persidangan yang telah ditentukan, kedua belah pihak hadir dalam persidangan;

Menimbang, bahwa sebelum tahap pemeriksaan dilanjutkan, sesuai dengan ketentuan Pasal 130 HIR/154 RBg jo PERMA Nomor 1 Tahun 2008 memerintahkan kedua belah pihak terlebih dahulu diharuskan menempuh upaya perdamaian melalui proses mediasi;

Menimbang, bahwa oleh sebab para pihak telah menyerahkan kepada Majelis Hakim untuk menunjuk mediator, maka dipandang perlu menetapkan mediator dalam perkara ini;

M E N E T A P K A N

1. Menunjuk saudara …….. sebagai mediator dalam perkara Nomor ……. antara …… sebagai …… melawan …….. sebagai ……..;
2. Memerintahkan para pihak untuk menempuh proses mediasi lewat mediator yang telah ditetapkan;
3. Menetapkan jangka waktu mediasi paling lama 40 (empat puluh) hari, terhitung sejak tanggal penetapan ini ditandatangani;
4. Memerintahkan mediator untuk menjalankan tugas ini dengan penuh tanggung jawab dan melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Majelis Hakim;

Ditetapkan di : ……

Pada tanggal : ……

Ketua Majelis,

……..

*Coret yang tidak perlu

21. A.3.a1. Relaas Panggilan Penggugat/Pemohon (Bertemu Langsung)

RELAAS PANGGILAN

Nomor ……..……..

Pada hari ini …..…… tanggal …… Saya ..... sebagai Jurusita/Jurusita Pengganti* pada Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* atas perintah ketua majelis dalam perkara Nomor ..... Tanggal .....

TELAH MEMANGGIL

……., umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir

..... tempat tinggal/kediaman* di ……

Kelurahan/Desa .....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....*

sebagai Penggugat/Pemohon*;

agar datang menghadap di muka sidang Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* pada :

Hari/Tanggal : …….....

Pukul : ……

Tempat : ……

untuk pemeriksaan perkara antara :

..... sebagai Penggugat/Pemohon*;

melawan

..... sebagai Tergugat/Termohon*;

Panggilan ini saya laksanakan di tempat tinggal/kediaman* yang dipanggil dan di sana saya bertemu serta berbicara dengan Penggugat/Pemohon* dan diberitahukan kepadanya bahwa dirinya dapat membawa saksi-saksi untuk didengar keterangannya dan membawa surat-surat yang akan diajukan sebagai bukti dalam perkaranya yang waktunya akan diberitahukan kemudian.

Selanjutnya saya telah meninggalkan dan menyerahkan kepadanya sehelai relaas panggilan ini.

Demikian relaas panggilan ini dibuat dan ditandatangani oleh saya serta .....

Penggugat/Pemohon* Jurusita/Jurusita Pengganti*

....

*Coret yang tidak perlu

22. A.3.a2. Relaas Panggilan Penggugat/Pemohon (Melalui Lurah/Desa)

RELAAS PANGGILAN

Nomor ……..……..

Pada hari ini …..…… tanggal …… Saya ..... sebagai Jurusita/Jurusita Pengganti* pada Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* atas perintah ketua majelis dalam perkara Nomor ..... Tanggal .....

TELAH MEMANGGIL

…….., umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir .....

tempat tinggal/kediaman* di ……

Kelurahan/Desa .....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....*

sebagai Penggugat/Pemohon*;

agar datang menghadap di muka sidang Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……..…….* pada :

Hari/Tanggal : …….....

Pukul : ……

Tempat : ……

untuk pemeriksaan perkara antara :

..... sebagai Penggugat/Pemohon*;

melawan

..... sebagai Tergugat/Termohon*;

Panggilan ini saya laksanakan di tempat tinggal/kediaman* yang dipanggil dan di sana saya tidak bertemu dengan Penggugat/Pemohon*, kemudian saya sampaikan panggilan ini melalui Kelurahan/Desa* dan di sana Saya bertemu dengan …….. untuk disampaikan kepada yang bersangkutan dan diberitahukan kepadanya bahwa dirinya dapat

membawa saksi-saksi untuk didengar keterangannya dan membawa surat-surat yang akan diajukan sebagai bukti dalam perkaranya yang waktunya akan diberitahukan kemudian.

Selanjutnya saya telah meninggalkan dan menyerahkan kepadanya sehelai relaas panggilan ini.

Demikian relaas panggilan ini dibuat dan ditandatangani oleh saya serta .....

Lurah/Kepala Desa*	Jurusita/Jurusita Pengganti*
……	……

*Coret yang tidak perlu

23. A.3.b1. Relaas PanggilanTergugat/Termohon (Bertemu Langsung)

RELAAS PANGGILAN

Nomor ……..……..

Pada hari ini …..…… tanggal …… Saya ..... sebagai Jurusita/Jurusita Pengganti* pada Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* atas perintah ketua majelis dalam perkara Nomor ..... Tanggal .....

TELAH MEMANGGIL

…….., umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir .....

tempat tinggal/kediaman* di ……

Kelurahan/Desa .....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....*

sebagai Tergugat/Termohon*;

agar datang menghadap di muka sidang Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah …….....* pada :

Hari/Tanggal : ……

Pukul : ……

Tempat : ……

untuk pemeriksaan perkara antara :

..... sebagai Penggugat/Pemohon*;

melawan

..... sebagai Tergugat/Termohon*;

Panggilan ini saya laksanakan di tempat tinggal/kediaman* yang dipanggil dan di sana saya bertemu serta berbicara dengan Tergugat/Termohon*;

Selanjutnya saya telah menyerahkan kepadanya sehelai salinan surat gugatan/permohonan* yang diajukan oleh Penggugat/Pemohon* dan diberitahukan kepadanya bahwa dirinya dapat menjawab secara lisan atau tertulis, jika jawaban itu tertulis harus ditanda tangani sendiri atau oleh kuasanya dan jawaban itu diajukan pada waktu sidang tersebut serta dapat membawa saksi-saksi untuk didengar keterangannya dan membawa surat-surat yang akan diajukan sebagai bukti dalam perkaranya yang waktunya akan diberitahukan kemudian;

Selanjutnya saya telah meninggalkan dan menyerahkan kepadanya sehelai relaas panggilan ini;

Demikian relaas panggilan ini dibuat dan ditandatangani oleh saya serta .....

Tergugat/Termohon*	Jurusita/Jurusita Pengganti*
……	……

*Coret yang tidak perlu

24. A.3.b2. Relaas PanggilanTergugat/Termohon via Lurah/Desa

RELAAS PANGGILAN

Nomor ……..……..

Pada hari ini …..…… tanggal …… Saya ..... sebagai Jurusita/Jurusita Pengganti pada Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* atas perintah ketua majelis dalam perkara Nomor ..... Tanggal .....

TELAH MEMANGGIL

…….., umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir .....

tempat tinggal/kediaman* di ……

Kelurahan/Desa .....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....*

sebagai Tergugat/Termohon*;

agar datang menghadap di muka sidang Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* pada :

Hari/Tanggal : …….....

Pukul : ……

Tempat : ……

untuk pemeriksaan perkara antara :

..... sebagai Penggugat/Pemohon*;

melawan

..... sebagai Tergugat/Termohon*;

Panggilan ini saya laksanakan di tempat tinggal/kediaman* yang dipanggil dan di sana saya tidak bertemu dengan Tergugat/Termohon*, kemudian saya sampaikan panggilan ini melalui Kelurahan/Desa* dan di sana Saya bertemu dengan ……. untuk disampaikan kepada yang bersangkutan;

Selanjutnya saya telah menyerahkan kepadanya sehelai salinan surat gugatan/permohonan* yang diajukan oleh Penggugat/Pemohon* untuk disampaikan kepada Tergugat/Termohon* dan diberitahukan kepadanya bahwa Tergugat/Termohon* dapat menjawab secara lisan atau tertulis, jika jawaban itu tertulis harus ditanda tangani sendiri oleh Tergugat/Termohon* atau oleh kuasanya dan jawaban itu diajukan pada waktu sidang tersebut serta dapat membawa saksi-saksi untuk didengar keterangannya dan membawa surat-surat yang akan diajukan sebagai bukti dalam perkaranya yang waktunya akan diberitahukan kemudian;

Selanjutnya saya telah meninggalkan dan menyerahkan kepadanya sehelai relaas panggilan ini;

Demikian relaas panggilan ini dibuat dan ditandatangani oleh saya serta .....

Lurah/Kepala Desa*	Jurusita/Jurusita Pengganti*
……	……

*Coret yang tidak perlu

25. A.3.c1. Relaas Panggilan Pemohon (Perkara *Voluntair* Bertemu Langsung)

RELAAS PANGGILAN

Nomor ……..……..

Pada hari ini …..…… tanggal …… Saya ..... sebagai Jurusita/Jurusita Pengganti* pada Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* atas perintah ketua majelis dalam perkara Nomor ..... Tanggal .....

TELAH MEMANGGIL

1. …….. umur .... tahun, agama ..... pekerjaan ……, pendidikan terakhir ..... tempat tinggal/kediaman* di …… Kelurahan/Desa .....* Kecamatan..... Kota/Kab .....* sebagai Pemohon I;
2. …….. umur .... tahun, agama ..... pekerjaan ……, pendidikan terakhir ..... tempat tinggal/kediaman* di …… Kelurahan/Desa .....* Kecamatan..... Kota/Kab .....* sebagai Pemohon II;
3. ..... dst**.

agar datang menghadap di muka sidang Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah …….....* pada :

Hari/Tanggal : …….....

Pukul : …….....

Tempat : ……..

untuk pemeriksaan perkara Permohonan .....*** Nomor ..... Tanggal .....

Panggilan ini saya laksanakan di tempat tinggal/kediaman* yang dipanggil dan di sana saya bertemu serta berbicara dengan Pemohon dan diberitahukan kepadanya bahwa dirinya dapat membawa saksi-saksi untuk didengar keterangannya dan membawa surat-surat yang akan diajukan sebagai bukti dalam perkaranya yang waktunya akan diberitahukan kemudian.

Selanjutnya saya telah meninggalkan dan menyerahkan kepadanya sehelai relaas panggilan ini;

Demikian relaas panggilan ini dibuat dan ditandatangani oleh saya serta .....

Pemohon	Jurusita/Jurusita Pengganti*
.....	.....

*Coret yang tidak perlu

**Sesuaikan dengan jumlah Pemohon. Apabila Pemohon hanya seorang, tidak perlu memakai angka 1, 2, dan seterusnya.

***Sebutkan jenis permohonannya.

26. A.3.c2. Relaas Panggilan Pemohon (Perkara *Voluntair* Melalui Lurah/Kepala Desa)

RELAAS PANGGILAN

Nomor ……..……..

Pada hari ini …..…… tanggal …… Saya ..... sebagai Jurusita/Jurusita Pengganti* pada Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* atas perintah ketua majelis dalam perkara Nomor ..... Tanggal .....

TELAH MEMANGGIL

1. …….. umur .... tahun, agama ..... pekerjaan ……, pendidikan terakhir..... tempat tinggal/kediaman* di …… Kelurahan/Desa .....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....* sebagai Pemohon I;
2. …….. umur .... tahun, agama ..... pekerjaan ……, pendidikan terakhir..... tempat tinggal/kediaman* di …… Kelurahan/Desa .....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....* sebagai Pemohon II;
3. ..... dst**

agar datang menghadap di muka sidang Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah …… ..... pada :

Hari/Tanggal : …….....

Pukul : …….....

Tempat : ……..

untuk pemeriksaan perkara Permohonan .....*** Nomor ..... Tanggal .....

Panggilan ini saya laksanakan di tempat tinggal/kediaman* yang dipanggil dan di sana saya tidak bertemu dengan Pemohon, kemudian saya sampaikan panggilan ini melalui Kelurahan/Desa* dan di sana Saya bertemu dengan …….. untuk disampaikan kepada yang bersangkutan dan diberitahukan kepadanya bahwa dirinya dapat membawa saksi-saksi untuk didengar keterangannya dan membawa surat-surat yang akan diajukan sebagai bukti dalam perkaranya yang waktunya akan diberitahukan kemudian.

Selanjutnya saya telah meninggalkan dan menyerahkan kepadanya sehelai relaas panggilan ini.

Demikian relaas panggilan ini dibuat dan ditandatangani oleh saya serta .....

Pemohon Jurusita/Jurusita Pengganti*

....

*Coret yang tidak perlu

**Sesuaikan dengan jumlah Pemohon. Apabila Pemohon hanya seorang, tidak perlu memakai angka 1, 2, dan seterusnya.

***Sebutkan jenis permohonannya.

27. A-3.d. Permohonan Bantuan Panggilan Delegasi

PENGADILAN AGAMA/MAHKAMAH SYAR'IYAH ……*

Jl. ……..

Nomor : …….. ....., ...…

Sifat : Segera

Lampiran : -

Perihal : Panggilan Sidang

Kepada

Yth. Ketua Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....*

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami sampaikan bahwa Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……..* telah menerima perkara Nomor …….. Tanggal …….. dan berdasarkan Penetapan Ketua Majelis Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……..* Nomor ..... Tanggal ..... telah diperintahkan untuk memanggil Penggugat/Pemohon/Tergugat/Termohon*;

……., umur .... tahun, agama ..... pekerjaan ……, pendidikan terakhir ……..... tempat tinggal/kediaman* di …… Kelurahan/Desa .....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....* sebagai Penggugat/Pemohon/ Tergugat/Termohon*;

dalam perkara antara :

……..... sebagai Penggugat/Pemohon*;

melawan

..... sebagai Tergugat/Termohon*;

agar datang menghadap di muka sidang Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* pada :

Hari/Tanggal : …….....

Pukul : ……

Tempat : ……

Berhubung Penggugat/Pemohon/Tergugat/Termohon* berdomisili di wilayah hukum Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* kami mohon bantuannya memanggil yang bersangkutan untuk datang menghadap di muka sidang Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* pada waktu yang telah ditetapkan di atas;

Bersama ini pula kami kirimkan biaya panggilan sejumlah Rp ……..,- (……..) via .....;

Kami harap agar relaasnya segera dikirimkan kepada kami dan atas kerjasamanya yang baik, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam

Ketua,

……

*Coret yang tidak perlu.

28. A.3.e. Relaas Panggilan Delegasi Bagi Penggugat/Pemohon

RELAAS PANGGILAN

Nomor ……..……..

Pada hari ini …..…… tanggal …… Saya ..... sebagai Jurusita/Jurusita Pengganti* pada Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* atas perintah ketua majelis dalam perkara Nomor ..... Tanggal .....

TELAH MEMANGGIL

…….., umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir .....

tempat tinggal/kediaman* di ……

Kelurahan/Desa .....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....*

sebagai Penggugat/Pemohon*;

agar datang menghadap di muka sidang Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* pada :

Hari/Tanggal : ……

Pukul : ……

Tempat : ……

untuk pemeriksaan perkara antara :

..... sebagai Penggugat/Pemohon*;

melawan

..... sebagai Tergugat/Termohon*;

Panggilan ini saya laksanakan di tempat tinggal/kediaman* yang dipanggil dan di sana saya bertemu serta berbicara/tidak bertemu dengan *.....
.....

Selanjutnya saya telah menyerahkan kepada Tergugat/Termohon* sehelai salinan surat gugatan/permohonan* yang diajukan oleh Penggugat/Pemohon* dengan diterangkan bahwa Tergugat/Termohon* dapat menjawab secara lisan atau tertulis, jika jawaban itu tertulis harus ditandatangani sendiri atau oleh kuasanya, dan jawaban itu diajukan pada waktu sidang tersebut. Diberitahukan kepadanya bahwa dirinya dapat membawa saksi-saksi untuk didengar keterangannya dan membawa surat-surat yang akan diajukan sebagai bukti dalam perkaranya yang waktunya akan diberitahukan kemudian.

Selanjutnya saya telah meninggalkan dan menyerahkan kepadanya sehelai relaas panggilan ini.

Demikian relaas panggilan ini dibuat dan ditandatangani oleh saya serta .....

Penggugat/Pemohon*	Jurusita/Jurusita Pengganti*
…….	……..

*Coret yang tidak perlu.

29. A.3.f. Permohonan Bantuan Panggilan Delegasi (Lanjutan)

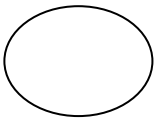

PENGADILAN AGAMA/ MAHKAMAH SYAR'IYAH …….*

Jl. ……..

Nomor : ……. ....., ...…

Sifat : Segera

Lampiran : -

Perihal : Panggilan Sidang

Kepada

Yth. Ketua Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah.....*

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami sampaikan bahwa berdasarkan Perintah Ketua Majelis Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……..* Nomor ..... Tanggal ..... telah diperintahkan untuk memanggil kembali Penggugat/Pemohon/Tergugat/Termohon*;

……., umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir ……..... tempat tinggal/kediaman* di …… Kelurahan/Desa ..... Kecamatan ..... Kota/Kab .....* sebagai Penggugat/Pemohon/ Tergugat/Termohon*;

dalam perkara antara :

..... sebagai Penggugat/Pemohon*;

melawan

..... sebagai Tergugat/Termohon*;

agar datang menghadap di muka sidang Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah …….* pada :

Hari/Tanggal : ……..

Pukul : ……..

Tempat : ……

Berhubung Penggugat/Pemohon/Tergugat/Termohon* berdomisili di wilayah hukum Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* kami mohon bantuannya memanggil yang bersangkutan untuk datang menghadap di muka sidang Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* pada waktu yang telah ditetapkan di atas;

Bersama ini pula kami kirimkan biaya panggilan sejumlah Rp …..,- (……..) via ……..... Kami harap agar relaasnya segera dikirimkan kepada kami dan atas kerjasamanya yang baik, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam

Ketua,

……

*Coret yang tidak perlu

30. A.3.g. Panggilan Pihak di Luar Negeri (Pasal 28 PP No. 9 Tahun 1975)

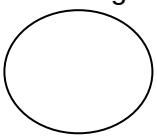

PENGADILAN AGAMA/ MAHKAMAH SYAR'IYAH ……..*

Jl. ……..

Nomor : ……. ……., ……..….

Sifat : Segera

Lampiran : …….

Perihal : Panggilan Sidang

KepadaYth.

Dirjen Protokol dan Konsuler Kementerian Luar Negeri

Di Jakarta

Dengan ini kami sampaikan bahwa Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……..* telah menerima perkara Nomor …….. Tanggal …….. dan berdasarkan Penetapan Ketua Majelis Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……..* Nomor ..... Tanggal ..... telah diperintahkan untuk memanggil Penggugat/Pemohon/Tergugat/Termohon*;

…….. umur ..... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir

……..... tempat tinggal/kediaman* di …… sebagai

Penggugat/Pemohon/Tergugat/Termohon*;

dalam perkara antara :

..... sebagai Penggugat/Pemohon*;

melawan

..... sebagai Tergugat/Termohon*;

agar datang menghadap di muka sidang Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah …….* pada :

Hari/Tanggal : ……..

Pukul : ……

Tempat : ……..

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharap bantuan Saudara memanggil yang bersangkutan agar datang menghadap di muka sidang Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* pada hari dan tanggal yang telah ditetapkan;

Untuk keperluan pemanggilan tersebut, bersama ini kami lampirkan surat gugatan Penggugat/permohonan Pemohon;

Atas kerjasamanya, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam,

Ketua,

……

Tembusan kepada Yth:

- Duta Besar RI di .....
- Yang bersangkutan (Jika alamat diketahui).
- Penggugat

*Coret yang tidak perlu

31. A-3.h. Panggilan Kepada Tergugat Yang Tidak Diketahui Tempat Tinggalnya (Pasal 390 ayat (3) HIR / Pasal 718 ayat (3) RBg,)

RELAAS PANGGILAN

Nomor ……..……..

Pada hari ini,…..…… tanggal ..... Saya, ... Jurusita/Jurusita Pengganti* pada Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* atas perintah Ketua Majelis dalam perkara Nomor ..... Tanggal .....

TELAH MEMANGGIL

…….. umur .... tahun, agama ..... pekerjaan ……, pendidikan terakhir .....

tempat tinggal/kediaman* di ……

Kelurahan/Desa .....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....*

sebagai Tergugat;

agar datang menghadap di muka sidang Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah …….....* pada :

Hari/Tanggal : ……..

Pukul : ……..

Tempat : ……..

untuk pemeriksaan perkara antara :

..... sebagai Penggugat/Pemohon*;

melawan

..... sebagai Tergugat/Termohon*;

Selanjutnya diberitahukan kepadanya bahwa ia dapat mengambil sehelai salinan surat gugatan Penggugat/permohonan Pemohon* di Kepaniteraan Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah ……* dan atas gugatan Penggugat tersebut ia dapat menjawab secara lisan atau tertulis yang ditandatangani olehnya sendiri atau kuasanya yang sah serta diajukan pada waktu sidang tersebut di atas;

Oleh karena Tergugat tidak diketahui tempat tinggalnya dengan jelas di wilayah Republik Indonesia, panggilan ini saya sampaikan melalui Bupati/Walikota .....* sesuai ketentuan Pasal 390 ayat (3) HIR / Pasal 718 ayat (3) RBg, di sana saya bertemu dan berbicara dengan .....

Relaas panggilan ini dibuat dan ditandatangani oleh saya dan ....., kemudian pada hari itu juga relaas panggilan diumumkan

dengan menempelkan pada papan pengumuman Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....*;

Yang menerima	Jurusita/Jurusita Pengganti*
.....	
.....	.....
NIP.	

*Coret yang tidak perlu

32. A-3.i. Panggilan Kepada Tergugat/Termohon Yang Tidak Diketahui Tempat Tinggalnya (Perceraian) (Pasal.27 PP No. 9 Tahun 1975) (Ditempel)

RELAAS PANGGILAN

Nomor ……..……..

Pada hari ini …..…… tanggal …… Saya ..... sebagai Jurusita/Jurusita Pengganti* pada Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* atas perintah ketua majelis dalam perkara Nomor ..... Tanggal .....

TELAH MEMANGGIL

…….. umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir .....

tempat tinggal/kediaman* di ……

Kelurahan/Desa .....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....*

sebagai Penggugat/Pemohon*;

agar datang menghadap di muka sidang Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah …….....* pada :

Hari/Tanggal : ……..

Pukul : ……..

Tempat : ……..

untuk pemeriksaan perkara antara :

..... sebagai Penggugat/Pemohon*;

melawan

..... sebagai Tergugat/Termohon*;

Selanjutnya diberitahukan kepadanya bahwa ia dapat mengambil sehelai salinan surat gugatan Penggugat/permohonan Pemohon* di Kepaniteraan Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah ……* dan atas gugatan Penggugat/permohonan Pemohon* tersebut ia dapat menjawab secara lisan atau tertulis yang ditandatangani olehnya sendiri atau kuasanya yang sah serta diajukan pada waktu sidang tersebut di atas.

Oleh karena Tergugat/Termohon* tidak diketahui tempat tinggalnya dengan jelas di wilayah Negara Republik Indonesia, maka panggilan ini saya laksanakan sesuai ketentuan Pasal 27 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, yaitu dengan cara menempelkan gugatan pada papan pengumuman di Pengadilan dan mengumumkannya melalui media massa yang ditetapkan oleh Pengadilan.

Jurusita/Jurusita Pengganti*

.....

*Coret yang tidak perlu

33. A-3.j. Surat Pengantar kepada Pengelola Media Massa

LOGO

PENGADILAN AGAMA/ MAHKAMAH SYAR'IYAH ……..*

Jl. ……..

Nomor : ……. ……., ……..….

Sifat : Segera

Lampiran : ……

Perihal : Panggilan Sidang

KepadaYth.

Pemimpin/Kepala ……

Dengan ini kami sampaikan bahwa Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……..* telah menerima perkara Nomor …….. Tanggal …….. dan berdasarkan Penetapan Ketua Majelis Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……..* Nomor ..... Tanggal ..... telah diperintahkan untuk memanggil Penggugat/Pemohon/Tergugat/Termohon*;

…….. umur ..... tahun, agama ..... pekerjaan ……

pendidikan terakhir ……..... dahulu bertempat

tinggal/kediaman* di …… Kelurahan/Desa

.....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....* sekarang tidak

diketahui lagi tempat tinggalnya di Negara Republik Indonesia,

sebagai Tergugat/Termohon*;

dalam perkara antara :

..... sebagai Penggugat/Pemohon*;

melawan

..... sebagai Tergugat/Termohon*;

agar datang menghadap di muka sidang Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* pada :

Hari/Tanggal : ……..

Pukul : ……..

Tempat : ……..

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharap bantuan Saudara memanggil yang bersangkutan melalui media massa yang Saudara pimpin agar datang menghadap di muka sidang Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* pada hari dan tanggal yang telah ditetapkan di atas.

Demikian atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam

Ketua

……..

*Coret yang tidak perlu

34. A.3.k. Relaas Panggilan I Melalui Media Massa (Perceraian)

RELAAS PANGGILAN

Nomor ……..……..

Pada hari ini …..…… tanggal …… Saya ..... sebagai Jurusita/Jurusita Pengganti* pada Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* atas perintah ketua majelis dalam perkara Nomor ..... Tanggal .....

TELAH MEMANGGIL

……., umur ..... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir

……..... dahulu bertempat tinggal/kediaman* di

…… sekarang tidak diketahui lagi tempat

tinggalnya di Negara Kesatuan Republik Indonesia, sebagai

Tergugat/Termohon*;

agar datang menghadap di muka sidang Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* pada :

Hari/Tanggal : ……..

Pukul : ……..

Tempat : ……..

untuk pemeriksaan perkara antara :

..... sebagai Penggugat/Pemohon*;

melawan

..... sebagai Tergugat/Termohon*;

Selanjutnya diberitahukan kepada Tergugat/Termohon* bahwa yang bersangkutan dapat mengambil salinan surat gugatan/permohonan* di Kepaniteraan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* dan dapat menjawab secara lisan atau tertulis, jika jawaban itu tertulis harus ditandatangani sendiri atau oleh kuasanya dan jawaban itu diajukan pada waktu sidang tersebut;

Oleh karena Tergugat/Termohon* tidak diketahui tempat tinggalnya dengan jelas di wilayah Republik Indonesia, maka panggilan ini saya laksanakan sesuai ketentuan Pasal 27 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, yaitu melalui media massa yang ditetapkan oleh Pengadilan yaitu ……**

Panggilan ini merupakan panggilan pertama.

Disiarkan Pada:

Hari : .....

Tanggal: .....

Jam : .....

Jurusita/Jurusita Pengganti,

Penanggung-jawab Radio .....**

.....

*Coret yang tidak perlu

**Nama media massa yang ditunjuk oleh Ketua Pengadilan.

35. A.3.I. Relaas Panggilan II Melalui Media Massa (Perceraian)

RELAAS PANGGILAN

Nomor ……..……..

Pada hari ini …..…… tanggal …… Saya ..... sebagai Jurusita/Jurusita Pengganti* pada Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* atas perintah ketua majelis dalam perkara Nomor ..... Tanggal .....

TELAH MEMANGGIL

……., umur ..... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir

……..... dahulu bertempat tinggal/kediaman* di

…… Kelurahan/Desa .....* Kecamatan

..... Kota/Kab .....* sekarang tidak diketahui lagi tempat

tinggalnya di Negara Republik Indonesia, sebagai

Tergugat/Termohon*;

agar datang menghadap di muka sidang Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* pada :

Hari/Tanggal : ……..

Pukul : ……..

Tempat : ……..

untuk pemeriksaan perkara antara :

..... sebagai Penggugat/Pemohon*;

melawan

..... sebagai Tergugat/Termohon*;

Selanjutnya diberitahukan kepada Tergugat/Termohon* bahwa yang bersangkutan dapat mengambil salinan surat gugatan/permohonan* di Kepaniteraan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* dan dapat menjawab secara lisan atau tertulis, jika jawaban itu tertulis harus ditandatangani sendiri atau oleh kuasanya dan jawaban itu diajukan pada waktu sidang tersebut;

Oleh karena Tergugat/Termohon* tidak diketahui tempat tinggalnya dengan jelas di wilayah Negara Republik Indonesia, maka panggilan ini saya laksanakan sesuai ketentuan Pasal 27 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, yaitu melalui media massa yang ditetapkan oleh Pengadilan yaitu ……**

Panggilan ini merupakan panggilan kedua.

Disiarkan Pada:

Hari : .....

Tanggal: .....

Jam : .....

Jurusita/Jurusita Pengganti,

.....

Penanggung jawab media massa .....**

.....

*Coret yang tidak perlu.

**Media massa yang ditunjuk Ketua Pengadilan

36. A-3.m. Relaas Panggilan Ikrar Talak (Pemohon)

RELAAS PANGGILAN

Nomor ……..……..

Pada hari ini …..…… tanggal …… Saya ..... sebagai Jurusita/Jurusita Pengganti* pada Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* atas perintah ketua majelis dalam perkara Nomor ..... Tanggal .....

TELAH MEMANGGIL

…….., umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir .....

tempat tinggal/kediaman* di …… Kelurahan/Desa

.....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....* sebagai Pemohon;

agar datang menghadap di muka sidang Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah …… .....* pada :

Hari/Tanggal : ……..

Pukul : ……..

Tempat : ……..

untuk pemeriksaan perkara antara :

..... sebagai Pemohon;

melawan

..... sebagai Termohon;

dalam sidang pengucapan Ikrar Talak berdasarkan putusan Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah ……* Nomor ..... Tanggal ....., yang telah berkekuatan hukum tetap;

Kemudian kepada Pemohon disampaikan bahwa apabila ia dalam tenggang waktu 6 (enam) bulan sejak ditetapkan hari sidang penyaksian ikrar talak, tidak datang menghadap sendiri atau tidak mengirim wakilnya yang sah, maka gugurlah kekuatan putusan tersebut dan perceraian tidak dapat diajukan lagi berdasar alasan yang sama;

Panggilan ini saya laksanakan di tempat yang dipanggil dan di sana saya bertemu/tidak bertemu serta berbicara/tidak berbicara dengan ……..... ……
……*

Selanjutnya saya telah menyerahkan kepada Pemohon sehelai salinan relaas panggilan ini;

Demikian relaas panggilan ini dibuat dan ditanda tangani oleh saya :

Yang menerima	Jurusita/Jurusita Penganti
…….	…….

*Coret yang tidak perlu

37. A-3.n. Relaas Panggilan Ikrar Talak (Termohon)

RELAAS PANGGILAN

Nomor ……..……..

Pada hari ini …..…… tanggal …… Saya ..... sebagai Jurusita/Jurusita Pengganti* pada Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* atas perintah ketua majelis dalam perkara Nomor ..... Tanggal .....

TELAH MEMANGGIL

……., umur .... tahun, agama ..... pekerjaan ……, pendidikan terakhir .....

tempat tinggal/kediaman* di ……

Kelurahan/Desa .....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....*

sebagai Pemohon;

agar datang menghadap di muka sidang Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* pada :

Hari/Tanggal : ……..

Pukul : ……..

Tempat : ……..

dalam perkara antara :

..... sebagai Pemohon;

melawan

..... sebagai Termohon;

dalam sidang pengucapan Ikrar Talak berdasarkan putusan Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah ……* Nomor ..... Tanggal ..... yang telah berkekuatan hukum tetap.

Kepada Termohon diterangkan bahwa apabila ia tidak datang menghadap sendiri atau tidak mengirim wakilnya yang sah, Pemohon dapat mengucapkan Ikrar Talak tanpa hadirnya Termohon atau wakilnya.

Panggilan ini saya laksanakan di tempat yang dipanggil dan di sana saya bertemu serta berbicara/tidak bertemu/tidak berbicara dengan ……..... .

……..*

Selanjutnya saya telah menyerahkan kepada Pemohon salinan relaas panggilan ini.

Demikian relaas panggilan ini dibuat dan ditanda tangani oleh saya serta …….

Tergugat/Termohon*	Jurusita/Jurusita Penganti*
……..	.....

*Coret yang tidak perlu

38. A-3.o. Relaas Panggilan Ikrar Talak bagi Termohon Yang Tidak Diketahui Tempat Tinggalnya/Kediamannya Dengan Jelas.

RELAAS PANGGILAN

Nomor ……..……..

Pada hari ini …..…… tanggal …… Saya ..... sebagai Jurusita/Jurusita Pengganti* pada Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* atas perintah ketua majelis dalam perkara Nomor ..... Tanggal .....

TELAH MEMANGGIL

…….. umur ..... tahun, agama ..... pekerjaan ……, pendidikan terakhir

……..... dahulu bertempat tinggal/kediaman* di

…… sekarang tidak diketahui lagi tempat

tinggalnya di Negara Republik Indonesia, sebagai Termohon.

agar datang menghadap di muka sidang pengucapan Ikrar Talak berdasarkan putusan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* Nomor ..... Tanggal ....., yang telah berkekuatan hukum tetap pada :

Hari/Tanggal : ……..

Pukul : ……..

Tempat : ……..

dalam perkara antara :

..... sebagai Pemohon;

melawan

..... sebagai Termohon;

Kepada Termohon diberitahukan bahwa apabila ia tidak datang menghadap sendiri atau tidak mengirim wakilnya yang sah, Pemohon dapat mengucapkan Ikrar Talak tanpa hadirnya Termohon atau wakilnya.

Oleh karena Termohon tidak diketahui tempat tinggalnya dengan jelas di wilayah Negara Republik Indonesia, sesuai ketentuan Pasal 390 ayat (3) HIR/Pasal 718 ayat (3) RBg., panggilan ini saya sampaikan melalui bupati/walikota .....* dan di sana saya bertemu dan berbicara dengan .....

Relaas panggilan ini dibuat dan ditandatangani oleh saya serta ....., kemudian pada hari itu juga diumumkan dengan menempelkan relaas panggilan pada papan pengumuman Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah …….....* ;

Yang menerima	Jurusita/Jurusita Pengganti*
.....	……
NIP.	

*Coret yang tidak perlu

39. A.3.p. Relaas Panggilan Ikrar Talak (Pemohon/Termohon Di Luar Wilayah)

LOGO

PENGADILAN AGAMA/MAHKAMAH SYAR'IYAH …..……*

Jl. ……..

Nomor : ……. ....., ...…

Sifat : Segera

Lampiran : -

Perihal : Panggilan Sidang

Kepada

Yth. Ketua Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....*

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami sampaikan, berdasarkan Penetapan Ketua Majelis Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……..* Nomor ....., tanggal ..... kami bermaksud memanggil Pemohon/Termohon*;

…….. umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir ..... tempat tinggal/kediaman* di …… Kelurahan/Desa .....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....* sebagai Pemohon/Termohon*;

dalam perkara antara :

..... sebagai Pemohon;

melawan

..... sebagai Termohon;

Agar datang menghadap di muka sidang Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah.....* Jalan ……. pada :

Hari/Tanggal : ……..

Pukul : ……..

Tempat : ……..

Berhubung Pemohon/Termohon* berdomisili di wilayah hukum Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* kami mohon bantuannya memanggil yang bersangkutan untuk menghadap di muka sidang Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* pada waktu yang telah ditentukan di atas.

Bersama ini pula kami kirimkan biaya panggilan sejumlah Rp. ……..,- (……..) via .....

Kami harap agar relaasnya segera dikirimkan kepada kami dan atas kerjasamanya yang baik, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam

Ketua,

……

*Coret yang tidak perlu

40. A-3.q. Pengumuman Permohonan Isbat Nikah

PENGUMUMAN

Nomor ……..……..

Pada hari ini …..…… tanggal ……..... Saya ..... Jurusita/Jurusita Pengganti* pada Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* atas perintah Ketua Majelis ..... Nomor ……. Tanggal …….. yang tertuang dalam Penetapan Hari Sidang Nomor ..... Tanggal ..... dengan ini mengumumkan bahwa telah diajukan permohonan isbat nikah oleh :

1. ……., umur .... tahun, pekerjaan ……, pendidikan terahir ..... tempat tinggal/kediaman* di ..... RT .... RW .... Kelurahan/Desa .....*, Kecamatan ..... Kota/Kab .....* sebagai "Pemohon I".
2. ....., umur .... tahun, pekerjaan ……, pendidikan terahir ..... tempat tinggal/kediaman* di ..... RT ... RW .... Kelurahan/Desa .....*, Kecamatan ..... Kota/Kab .....* sebagai "Pemohon II".

Para pemohon mengajukan permohonan agar pernikahan antara :

……..

dengan

……..

yang dilaksanakan di ..... pada tanggal ……..……, diisbatkan oleh Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……....….* untuk kepentingan .....

Pengumuman ini disampaikan untuk diketahui agar pihak yang merasa dirugikan dengan permohonan tersebut dapat mengajukan keberatan ke Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* dalam tenggang waktu 14 (empat belas) hari terhitung sejak hari berikutnya setelah tanggal pengumuman ini;

Demikian untuk diketahui.

Jurusita/Jurusita Pengganti*

……..

*Coret yang tidak perlu

41. A-4.a. Tegoran Untuk Tambah Panjar

LOGO

PENGADILAN AGAMA/MAHKAMAH SYAR'IYAH ……*

Jl. ……..

Nomor : ……..... …….....

Sifat : Sangat segera

Lampiran : --

H a l : Tegoran Untuk Membayar

Tambahan Panjar Biaya Perkara

Nomor .....

Kepada Yth.

.....

di .....

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami beritahukan bahwa panjar biaya perkara Saudara telah habis. Sehubungan dengan hal tersebut kami harap agar Saudara segera menambah panjar biaya perkara sejumlah Rp .....

Apabila dalam tenggang waktu satu bulan terhitung sejak diterimanya pemberitahuan ini, Saudara tidak menambah panjar biaya perkara tersebut, maka pendaftaran perkara Saudara dapat dibatalkan;

Demikian harap maklum.

Wassalam

Panitera,

.....

*Coret yang tidak perlu

42. A-4.b. Relaas Pemberitahuan Putusan Verstek

RELAAS PEMBERITAHUAN

Nomor ……..……..

Pada hari ini …… tanggal ..... Saya ..... Jurusita/Jurusita Pengganti* pada Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* atas perintah Ketua Majelis dalam perkara Nomor ..... Tanggal .....

TELAH MEMBERITAHUKAN KEPADA

……., umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir .....

tempat tinggal/kediaman* di ……

Kelurahan/Desa .....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....*

sebagai Tergugat/Termohon*;

tentang isi putusan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah …….* Nomor ……. Tanggal ..... dalam perkara antara:

……. sebagai Penggugat/Pemohon*;

melawan

……. sebagai Tergugat/Termohon*;

yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

……
……
……

Bahwa terhadap putusan tersebut Tergugat/Termohon* dapat mengajukan perlawanan (*Verzet)* dalam tenggang waktu 14 (empat belas) hari terhitung sejak hari berikutnya setelah pemberitahuan ini.

Pemberitahuan isi putusan ini saya laksanakan di tempat yang bersangkutan dan di sana saya bertemu serta berbicara/tidak bertemu dengan ……..
……..……..……
……..……*

Selanjutnya setelah relaas pemberitahuan ini ditandatangani, saya serahkan sehelai relaas pemberitahuan ini kepadanya;

Demikian, relaas panggilan ini dibuat dan ditandatangani oleh saya serta …

Tergugat/Termohon*	Jurusita/Jurusita Pengganti*
……	.....

*Coret yang tidak perlu

43. A-4.c. Relaas Pemberitahuan Putusan Pihak Tidak Hadir

RELAAS PEMBERITAHUAN PUTUSAN

Nomor ……..……..

Pada hari ini …..…… tanggal ..... saya ..... Jurusita/Jurusita Pengganti* pada Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* atas perintah Ketua Majelis dalam perkara Nomor ..... Tanggal .....

TELAH MEMBERITAHUKAN KEPADA

…….. umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir

……..... tempat tinggal/kediaman* di ……

Kelurahan/Desa .....* Kecamatan .....

Kota/Kab .....* sebagai Tergugat/Termohon*;

tentang isi putusan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* Nomor……. Tanggal ..... dalam perkara antara:

……. sebagai Penggugat/Pemohon*;

melawan

……. sebagai Tergugat/Termohon*;

yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

……
……
……

Bahwa terhadap putusan tersebut Tergugat/Termohon* dapat mengajukan banding dalam tenggang waktu 14 (empat belas) hari terhitung sejak hari berikutnya setelah pemberitahuan ini.

Pemberitahuan isi putusan ini saya laksanakan di tempat yang bersangkutan dan di sana saya bertemu serta berbicara/tidak bertemu dengan ……
……..……..……
……..……
……*

Selanjutnya setelah relaas pemberitahuan ini ditanda-tangani, saya serahkan sehelai relaas pemberitahuan ini kepadanya ;

Demikian relaas panggilan ini dibuat dan ditanda tangani oleh saya dan ….

Tergugat/Termohon*	Jurusita/Jurusita Pengganti*
…….	.....

*Coret yang tidak perlu

44. A-4.d. Relaas Pemberitahuan Putusan Verstek (ex Pasal 390 HIR/718 RBg)

RELAAS PEMBERITAHUAN PUTUSAN

Nomor ……..……..

Pada hari ini …..…… tanggal …..... Saya ..... Jurusita/Jurusita Pengganti* pada Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* atas perintah Ketua Majelis dalam perkara Nomor ..... Tanggal .....

TELAH MEMBERITAHUKAN KEPADA

……., umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir ..... dulu bertempat tinggal/kediaman* di ……

Kelurahan/Desa .....* Kecamatan .....

Kota/Kab ……* sekarang tidak diketahui tempat tinggalnya dengan jelas dan pasti di wilayah Republik Indonesia, sebagai Tergugat/Termohon*;

dalam perkara antara :

……. sebagai Penggugat/Pemohon*;

melawan

……. sebagai Tergugat/Termohon*;

tentang Putusan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* Nomor ..... Tanggal ..... yang amarnya berbunyi berikut :

.....
.....
.....

Bahwa, atas putusan di atas ia dapat mengajukan perlawanan *(verzet*) dalam tenggang waktu 14 (empat belas) hari terhitung sejak hari berikutnya setelah pemberitahuan ini.

Pemberitahuan ini saya sampaikan melalui Bupati/Walikota ……*, sesuai ketentuan Pasal 390 ayat (3) HIR, karena Tergugat/Termohon* tidak diketahui tempat tinggalnya dengan jelas di wilayah Republik Indonesia, dan di sana saya bertemu dan berbicara dengan .....

.....……
……..……..……*

Selanjutnya saya telah meninggalkan dan menyerahkan kepadanya sehelai salinan relaas Pemberitahuan ini;

Demikian relaas pemberitahuan ini dibuat yang ditandatangani oleh saya dan kemudian pada hari itu juga relaas pemberitahuan ini ditempelkan pada papan pengumuman Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....*;

Yang menerima	Jurusita/Jurusita Pengganti*
……..	……

*Coret yang tidak perlu

45. A-5.a. Permohonan Menjadi Kuasa Insidentil

Hal : Permohonan Menjadi Kuasa Insidentil

KepadaYth.

Ketua Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....…….. *

di ……

Assalamu'alaikum wr. wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : ……

Umur : ……..

Pekerjaan : ……..

Pendidikan terakhir : .....

Tempat Tinggal/kediaman : ……..

Sebagai pemohon kuasa insidentil.

dengan ini mohon kepada Bapak memberikan izin kepada saya untuk menjadi kuasa insidentil, mewakili :

Nama : …….

Umur : ……..

Pekerjaan : ……..

Pendidikan terakhir : .....

Tempat tinggal/kediaman : ……..

sebagai Penggugat/Pemohon/Tergugat/Termohon*) dalam perkara …… yang terdaftar dalam register Nomor …..... tanggal ……

Permohonan ini saya ajukan dengan alasan sebagai berikut :

1. Pemohon kuasa insidentil sebagai .....* dari Penggugat/Pemohon/ Tergugat/Termohon*)
2. Mewakili khusus untuk hal-hal sebagai berikut :
   - Mendampingi atau mewakili serta membela hak dan kepentingan hukum pemberi kuasa selaku Penggugat/Pemohon/Tergugat/Termohon*) di Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah …….* atas perkara Cerai Gugat/Cerai Talak/Hadhanah, Waris*) perkara mana telah terdaftar di Kepaniteraan

Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah……*, Tanggal …….. dengan Register Perkara Nomor ….....……

- Membuat, menandatangani dan menerima surat-surat, merubah gugatan yang berkaitan dengan perkara;
- Menghadap/menghadiri persidangan-persidangan di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah ……..* dalam upaya membela dan memperjuangkan hak dan kepentingan hukum pemberi kuasa dalam perkara tersebut di atas ;
- Mengajukan alat bukti, permohonan-permohonan, memberikan keterangan, bantahan-bantahan, mengadakan perdamaian dan dapat mengambil segala sikap atau tindakan-tindakan yang dianggap penting dan perlu, serta berguna sepanjang menyangkut hak dan kepentingan pemberi kuasa dalam perkara tersebut di atas ;
- Mengambil atau menerima surat-surat/salinan-salinan/akta-akta yang dikeluarkan oleh Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……..* setelah selesainya pemeriksan perkara tersebut ;

Demikian surat Kuasa Insidentil ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

....., ...

Wassalam

Pemohon,

……

*Coret yang tidak perlu

46. A-5.b. Surat Izin Kuasa Insidentil

LOGO

PENGADILAN AGAMA/ MAHKAMAH SYAR'IYAH ……*

Jl. ……..

SURAT IZIN KUASA INSIDENTIL
Nomor (nomor surat keluar)

Ketua Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah …….* setelah membaca dan memperhatikan Surat Permohonan Pemohon (.....) tanggal …… dengan ini memberikan izin kepada Pemohon (.....) menjadi Kuasa Insidentil untuk mewakili pemberi kuasa (.....) di Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* dalam perkara Nomor ....., dengan ketentuan surat izin ini diberikan hanya berlaku untuk beracara dalam perkara ini;

Demikian, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

....., ...

Ketua,

…….

*Coret yang tidak perlu.

47. A-5.c. Surat Kuasa Insidentil

SURAT KUASA INSIDENTIL

Berdasarkan Surat Izin Ketua Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* Nomor ..... tanggal ..... yang mengizinkan kepada Penerima Kuasa menjadi kuasa dari Pemberi Kuasa, maka :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : .....(Pemberi Kuasa),

Pekerjaan : .....

Pendidikan terakhir : .....

Tempat tinggal : .....

Dengan ini memberi Kuasa Insidentil kepada :

Nama : .....(Penerima Kuasa),

Pekerjaan : .....

Pendidikan terakhir : .....

Tempat tinggal : .....

K H U S U S

1. Mendampingi atau mewakili serta membela hak dan kepentingan hukum pemberi kuasa selaku Penggugat/Pemohon/Tergugat/Termohon*) di Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah ……* atas perkara Cerai Gugat/Cerai Talak/ Hadhanah, Waris*) perkara mana telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah ……* Tanggal …….. dengan Register Perkara Nomor ……;
2. Membuat, menandatangani dan menerima surat-surat, merubah gugatan yang berkaitan dengan perkara;
3. Menghadap/menghadiri persidangan-persidangan di Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……..*, dalam upaya membela dan memperjuangkan hak dan kepentingan hukum pemberi kuasa dalam perkara tersebut di atas;
4. Mengajukan alat bukti, permohonan-permohonan, memberikan keterangan, bantahan-bantahan, mengadakan perdamaian dan dapat mengambil segala sikap atau tindakan-

tindakan yang dianggap penting dan perlu, serta berguna sepanjang menyangkut hak dan kepentingan pemberi kuasa dalam perkara tersebut di atas;

5. Mengambil atau menerima surat-surat/salinan-salinan/akta-akta* yang dikeluarkan oleh Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……..* setelah selesainya pemeriksan perkara tersebut;

Demikian Surat Kuasa Insidentil ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

....., ...

Penerima Kuasa	Pemberi Kuasa
	Materai Rp 6.000,-
……..	……

*Coret yang tidak perlu.

48. A-6.a1. Akta Permohonan Banding

AKTA PERMOHONAN BANDING

Nomor ……..……..

Pada hari ini ……. tanggal ……..... telah datang menghadap pada saya …….. Panitera Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……..*, seorang bernama :

……., umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir

……..... tempat tinggal/kediaman* di ……

Kelurahan/Desa ……..... * Kecamatan .....

Kota/Kab .....* dahulu ..... /sekarang .....;

telah mengajukan permohonan banding terhadap Putusan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* Nomor ……..……. Tanggal ……. dalam perkara antara :

……

melawan

……

Demikian Akta Permohonan Banding ini dibuat yang ditandatangani oleh Saya dan Pembanding.

Pembanding Panitera

Cap PA

……. ……

*Coret yang tidak perlu.

49. A-6.a2.Akta Permohonan Banding (Melalui Kuasa Hukumnya).

AKTA PERMOHONAN BANDING

Pada hari ini,…..…… tanggal ....., telah datang menghadap saya ....., Panitera Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……*, seorang bernama: ……., umur .... tahun, agama ..... pekerjaan Advokat, pada kantor ..... yang beralamat di ……... yang menerangkan bahwa yang bersangkutan bertindak untuk dan atas nama ..... selaku Pembanding, berdasarkan surat kuasa khusus/substitusi* tanggal ....., mengajukan permohonan banding atas putusan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* Nomor ..... tanggal ....., dalam perkara antara:

..... sebagai ..... /Pembanding

melawan

..... sebagai ..... /Terbanding

Demikian, dibuat Akta Permohonan Banding ini yang ditandatangani oleh Panitera dan Penghadap tersebut.

Kuasa Pembanding Panitera

…… ……

*Coret yang tidak perlu.

50. A-6.a3.Akta Permohonan Banding (Melalui Kuasa Insidentil).

AKTA PERMOHONAN BANDING

Pada hari ini …..…… tanggal ....., telah datang menghadap saya ..... Panitera Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* seorang bernama: …….. umur .... tahun, agama ..... pekerjaan ..... pendidikan terakhir ..... bertempat tinggal/tempat kediaman* di …….. menerangkan bahwa yang bersangkutan bertindak untuk dan atas nama ..... selaku Pembanding, berdasarkan surat kuasa insidentil tanggal ..... mengajukan permohonan banding atas putusan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* Nomor ..... tanggal ..... dalam perkara antara:

..... sebagai ..... /Pembanding

melawan

..... sebagai ..... /Terbanding

Demikian, dibuat Akta Permohonan Banding ini yang ditandatangani oleh Panitera dan Penghadap tersebut.

Kuasa Pembanding Panitera

…… ……

*Coret yang tidak perlu.

51. A-6.a4.Akta Permohonan Banding Secara Prodeo

AKTA PERMOHONAN BANDING PRODEO

Pada hari ini …… tanggal ..... telah datang menghadap saya ..... Panitera Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* seorang bernama: …….. umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir ..... tempat tinggal/kediaman* di …… Kelurahan/Desa .....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....*

mengajukan permohonan banding atas putusan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* Nomor ..... tanggal ....., dalam perkara antara:

..... sebagai ..... /Pembanding

melawan

..... sebagai ..... /Terbanding.

Dengan menyerahkan surat …….** yang diterbitkan oleh ……..... yang bersangkutan mohon diizinkan beracara secara prodeo di tingkat banding.

Demikian, dibuat Akta Permohonan Banding ini yang ditandatangani oleh Panitera dan Penghadap tersebut.

Pemohon Pembanding Panitera

…… ……

*Coret yang tidak perlu.

**SKTM dari Lurah/Kades, KKM, kartu Jamkesmas, kartu PKH dan kartu BLT

52. A-6.b1. Relaas Pemberitahuan Pernyataan Banding

RELAAS PEMBERITAHUAN PERNYATAAN BANDING

Nomor ……..……..

Pada hari ini …..…… tanggal ..... Saya ..... Jurusita/Jurusita Pengganti pada Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* atas perintah Ketua Majelis dalam perkara Nomor ..... Tanggal .....

TELAH MEMBERITAHUKAN KEPADA

……., umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir ……. tempat tinggal/kediaman* di .....…… Kelurahan/Desa .....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....* dahulu Penggugat/Tergugat* sekarang sebagai Terbanding;

Bahwa, pada tanggal ……... Penggugat/Tergugat* sekarang sebagai Pembanding telah menyatakan banding terhadap Putusan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……..* Nomor ..... Tanggal ……..., berdasarkan Akta Pernyataan Banding Nomor ..... Tanggal .....

Pemberitahuan ini saya laksanakan di tempat yang bersangkutan dan di sana bertemu serta berbicara/tidak bertemu dengan ....*

Selanjutnya saya telah menyerahkan sehelai salinan relaas pemberitahuan ini kepada/melalui .....*

Demikian, relaas pemberitahuan ini dibuat dan ditanda tangani oleh saya serta .....

Yang diberitahukan Terbanding	Yang memberitahukan, Jurusita/Jurusita Pengganti*
…….	……..

*Coret yang tidak perlu.

53. A-6.c. Surat Bantuan Penyampaian Pemberitahuan Banding.

LOGO

PENGADILAN AGAMA/ MAHKAMAH SYAR'IYAH ……*

Jl. ……..

Nomor : ..... ……., ...

Sifat : Segera

Lamp. --

H a l : Mohon Bantuan Penyampaian Pemberitahuan Pernyataan Banding kepada Sdr. .....

Kepada Yth.

Ketua Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....*

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami mohon bantuan saudara untuk menyampaikan Pemberitahuan Pernyataan Banding kepada:

……., umur .... tahun, agama ..... pekerjaan ……, pendidikan terakhir ……. tempat tinggal/kediaman* di ……. Kelurahan/Desa .....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....*
dahulu Penggugat/Tergugat* sekarang Terbanding ;

dalam perkara Nomor ..... yang telah diputus oleh Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* pada tanggal ..... antara :

…..... dahulu .....sekarang Pembanding;

melawan

..... dahulu..... sekarang Terbanding;

Selanjutnya relaas pemberitahuan dimaksud harap Saudara kirimkan kepada kami dan bersama ini pula kami kirimkan biaya sejumlah Rp .....,- (.....) melalui .....

Demikian atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam
Ketua,

.....

*Coret yang tidak perlu

54. A-6.d. Tanda Terima Memori Banding.

TANDA TERIMA MEMORI BANDING

Nomor ……..……..

Pada hari ..... tanggal ..... telah menghadap saya ..... Panitera Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....

……., umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir ..... tempat tinggal/kediaman* di …… Kelurahan/Desa .....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....*

untuk menyerahkan memori banding tanggal ..... atas putusan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* Nomor ..... Tanggal ..... dalam perkara antara :

.....

dahulu ..... sekarang Pembanding;

melawan

.....

dahulu ..... sekarang Terbanding;

Demikian dibuat tanda terima memori banding ini sesuai ketentuan yang berlaku.

Yang Menyerahkan, Yang Menerima

Panitera,

…….. .....

*Coret yang tidak perlu

55. A-6.e. Tanda Terima Kontra Memori Banding.

TANDA TERIMA KONTRA MEMORI BANDING

Nomor ……..……..

Pada hari ..... tanggal ..... telah menghadap saya ..... Panitera Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....*,

……., umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir ..... tempat tinggal/kediaman* di …… Kelurahan/Desa .....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....*
untuk menyerahkan kontra memori banding terhadap memori banding tanggal ..... dalam perkara antara :

.....

dahulu ..... sekarang Terbanding;

melawan

.....

dahulu ..... sekarang Pembanding;

Demikian dibuat tanda terima kontra memori banding ini sesuai ketentuan yang berlaku.

Yang Menyerahkan, Yang Menerima

Panitera,

…….. .....

*Coret yang tidak perlu.

56. A-6.f. Relaas Pemberitahuan dan Penyerahan Memori Banding.

RELAAS PEMBERITAHUAN DAN PENYERAHAN MEMORI BANDING

Nomor ……..……..

Pada hari ini …..…… tanggal ..... Saya ..... Jurusita/Jurusita Pengganti* pada Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* atas perintah Panitera Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah* tersebut, telah memberitahukan dan menyerahkan memori banding yang diajukan Pembanding dalam perkara Nomor ..... yang diterima oleh Kepaniteraan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* pada tanggal ..... kepada :

……., umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir .....

tempat tinggal/kediaman* di ……

Kelurahan/Desa .....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....*

dahulu …….. sekarang sebagai Terbanding

Pemberitahuan ini saya laksanakan di tempat yang bersangkutan dan di sana bertemu serta berbicara/tidak bertemu* dengan ....

Selanjutnya saya telah menyerahkan relaas pemberitahuan dan memori banding tersebut kepada...../melalui .....*

Demikian relaas pemberitahuan ini dibuat dan ditandatangani oleh saya serta ....

Yang diberitahukan Jurusita/Jurusita Pengganti*

…… ……..

*Coret yang tidak perlu.

57. A-6.g. Relaas Pemberitahuan dan Penyerahan Kontra Memori Banding.

RELAAS PEMBERITAHUAN

DAN PENYERAHAN KONTRA MEMORI BANDING

Nomor ……..……..

Pada hari ini,…..…… tanggal ..... Saya, ... Jurusita/Jurusita Pengganti* pada Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* atas perintah Panitera Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah* tersebut,

telah memberitahukan dan menyerahkan kontra memori banding yang diajukan Terbanding dalam perkara Nomor ..... yang diterima oleh Kepaniteraan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* pada tanggal ..... kepada :

……., umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir .....

tempat tinggal/kediaman* di ……

Kelurahan/Desa .....* Kecamatan ..... Kota/Kab ..... *;

dahulu …….. sekarang sebagai Pembanding.

Pemberitahuan ini saya laksanakan di tempat yang bersangkutan dan di sana bertemu serta berbicara /tidak bertemu dengan ....*

Selanjutnya saya telah menyerahkan relaas pemberitahuan dan kontra memori banding tersebut kepada...../melalui .....*

Demikian, relaas pemberitahuan ini dibuat dan ditandatangani oleh saya serta ....

Yang diberitahukan Jurusita/Jurusita Pengganti*

…….. …….

*Coret yang tidak perlu

58. A-6.h. Relaas Pemberitahuan Inzage.

RELAAS PEMBERITAHUAN
UNTUK MEMERIKSA BERKAS PERKARA BANDING (INZAGE)
Nomor ……..……..

Pada hari ini …..…… tanggal ..... saya ..... Jurusita/Jurusita Pengganti* pada Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* atas perintah Panitera Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah* tersebut, telah memberitahukan kepada :

……., umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir ..... tempat tinggal/kediaman* di …… Kelurahan/Desa .....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....*

dahulu sebagai Penggugat/Tergugat/Pemohon/Termohon* sekarang Pembanding/Terbanding*;

dalam perkara antara :

..... Penggugat/Pemohon/Tergugat/Termohon* sebagai Pembanding;

melawan

..... Penggugat/Pemohon/Tergugat/Termohon* sebagai Terbanding;

agar datang menghadap Panitera Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* untuk mempelajari berkas perkara permohonan banding Nomor ....., sebelum dikirim ke Pengadilan Tinggi Agama/Mahkamah Syar'iyah Aceh* dalam tenggang waktu 14 (empat belas) hari terhitung sejak menerima pemberitahuan ini.

Pemberitahuan ini saya laksanakan di tempat yang bersangkutan dan disana bertemu serta berbicara/tidak bertemu dengan .....
.....
.....*

Selanjutnya saya telah menyerahkan relaas pemberitahuan ini kepada ..... /melalui .....

Demikian relaas pemberitahuan ini dibuat dan ditandatangani oleh saya serta ....

Yang diberitahukan Pembanding/Terbanding*	Yang memberitahukan Jurusita/Jurusita Pengganti*
……	……

*Coret yang tidak perlu

59. A.6.i. Surat Keterangan Tidak Melakukan Inzage.

SURAT KETERANGAN
Nomor ……..……..

Yang bertanda tangan di bawah ini Panitera Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* menerangkan bahwa Pembanding/Terbanding* sampai saat ini tidak datang untuk memeriksa berkas perkara (*inzage*), Nomor ..... dalam perkara antara :

..... Penggugat/Pemohon/Tergugat/Termohon* sebagai Pembanding;

melawan

……..... Penggugat/Pemohon/Tergugat/Termohon* sebagai Terbanding;

meskipun yang bersangkutan telah diberitahukan untuk melakukan *inzage* berdasarkan relaas pemberitahuan Nomor …… Tanggal ……

Demikian, surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

....., …….....

Panitera,

.....

*Coret yang tidak perlu.

60. A.6.j.Akta Pencabutan Permohonan Banding, sebelum berkas perkara dikirim ke PTA/MSY Aceh

AKTA PENCABUTAN PERMOHONAN BANDING

Pada hari ini,…..…… tanggal ....., telah datang menghadap saya ....., Panitera Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……, seorang bernama …….., umur .... tahun, agama ..... pekerjaan ……, pendidikan terakhir..... tempat tinggal/kediaman di …… Kelurahan/Desa ....., Kecamatan..... Kota/Kab ....., menerangkan bahwa yang bersangkutan mencabut permohonan banding atas putusan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah …… Nomor ..... Tanggal ....., dalam perkara antara:

.....sebagai ...../Pembanding

Melawan

..... sebagai ...../Terbanding,

dengan menyerahkan surat pernyataan pencabutan permohonan bandingnya.

Demikian, dibuat Akta Pencabutan Permohonan Banding ini yang ditandatangani oleh Panitera, Pembanding dan Terbanding.

Terbanding	Pembanding	Panitera
……	……	……

*Coret yang tidak perlu

61. A.6.k. Akta Pencabutan Permohonan Banding, setelah berkas perkara dikirim ke PTA/MSY Aceh

AKTA PENCABUTAN PERMOHONAN BANDING

Pada hari ini,…..…… tanggal ..... telah datang menghadap saya ..... Panitera Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* seorang bernama: …….. umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir ..... tempat tinggal/kediaman* di …… Kelurahan/Desa .....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....* menerangkan bahwa yang bersangkutan mencabut permohonan banding atas putusan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* Nomor ..... Tanggal ....., dalam perkara antara:

..... sebagai ..... /Pembanding

melawan

..... sebagai ..... /Terbanding,

dengan menyerahkan surat pernyataan pencabutan permohonan bandingnya.

Kemudian kepadanya saya jelaskan bahwa berkas perkara banding tersebut telah dikirim kepada pengadilan tingkat banding, oleh karena itu kewenangan pencabutan tersebut sepenuhnya merupakan kewenangan pengadilan tingkat banding. Selanjutnya permohonan pencabutan banding ini akan dikirim kepada pengadilan tingkat banding.

Demikian, dibuat Akta Pencabutan Permohonan Banding ini yang ditandatangani oleh Panitera, Pembanding dan Terbanding.

Terbanding	Pembanding	Panitera
……	……	……

* Coret yang tidak perlu

62. A.7.a. Akta Permohonan Kasasi

AKTA PERMOHONAN KASASI

Nomor ……..……..

Pada hari ini ……. tanggal ……..... telah datang menghadap pada saya …….. Panitera Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……..* seorang bernama :

……., umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir

……..... tempat tinggal/kediaman* di ……

Kelurahan/Desa ……..... * Kecamatan .....

Kota/Kab .....* dahulu ..... /sekarang

.....;

telah mengajukan permohonan Kasasi terhadap Putusan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah/Pengadilan Tinggi Agama/Mahkamah Syar'iyah Aceh ……* Nomor …….……. Tanggal ……. dalam perkara antara :

……

melawan

……

Demikian Akta Permohonan Kasasi ini dibuat yang ditandatangani oleh Saya dan Pemohon Kasasi.

Pemohon Kasasi

Panitera

Cap PA

……. ……

*Coret yang tidak perlu

63. A.7.b. Akta Permohonan Kasasi (Melalui Kuasa Hukumnya).

AKTA PERMOHONAN KASASI

Pada hari ini …..…… tanggal ..... telah datang menghadap saya ..... Panitera Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* seorang bernama: ……., umur .... tahun, agama ..... pekerjaan Advokat, pada kantor ..... yang beralamat di ……... yang menerangkan bahwa yang bersangkutan bertindak untuk dan atas nama ..... selaku Pemohon Kasasi, berdasarkan surat kuasa khusus/substitusi* tanggal ....., mengajukan permohonan Kasasi atas Putusan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah/Pengadilan Tinggi Agama/Mahkamah Syar'iyah Aceh……* Nomor ..... tanggal ....., dalam perkara antara:

.....sebagai ...../Pemohon Kasasi

melawan

..... sebagai ...../Termohon Kasasi

Demikian, dibuat Akta Permohonan Kasasi ini yang ditandatangani oleh Panitera dan Penghadap tersebut.

Kuasa Pemohon Kasasi　　Panitera

……　　……

*Coret yang tidak perlu

64. A.7.c. Akta Permohonan Kasasi (Melalui Kuasa Insidentil).

AKTA PERMOHONAN KASASI

Pada hari ini,…..…… tanggal ....., telah datang menghadap saya ....., Panitera Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* seorang bernama: …….., umur .... tahun, agama ..... pekerjaan ....., pendidikan terakhir ..... bertempat tinggal/tempat kediaman* di …….. menerangkan bahwa yang bersangkutan bertindak untuk dan atas nama ..... selaku Pemohon Kasasi, berdasarkan surat kuasa insidentil tanggal ....., mengajukan permohonan Kasasi atas Putusan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah/Pengadilan Tinggi Agama/Mahkamah Syar'iyah Aceh ……* Nomor ..... tanggal ....., dalam perkara antara:

..... sebagai ..... /Pemohon Kasasi

melawan

..... sebagai ..... /Termohon Kasasi

Demikian, dibuat Akta Permohonan Kasasi ini yang ditandatangani oleh Panitera dan Penghadap tersebut.

Kuasa Pemohon Kasasi Panitera

…… ……

*Coret yang tidak perlu

65. A-7.d. Akta Permohonan Kasasi Secara Prodeo

AKTA PERMOHONAN KASASI PRODEO

Pada hari ini …..…… tanggal ..... telah datang menghadap saya ..... Panitera Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* seorang bernama: …….. umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir ..... tempat tinggal/kediaman di …… Kelurahan/Desa .....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....*

mengajukan permohonan Kasasi atas Putusan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah/Pengadilan Tinggi Agama/Mahkamah Syar'iyah Aceh ……* Nomor ..... tanggal ....., dalam perkara antara:

..... sebagai ..... /Pemohon Kasasi

melawan

..... sebagai ..... /Termohon Kasasi.

Dengan menyerahkan surat …….** yang diterbitkan oleh ……..... yang bersangkutan mohon diizinkan beracara secara prodeo di tingkat Kasasi.

Demikian, dibuat Akta Permohonan Kasasi ini yang ditandatangani oleh Panitera dan Penghadap tersebut.

Pemohon Kasasi Panitera

…… ……

* Coret yang tidak perlu

**SKTM dari Lurah/Kades, KKM, kartu Jamkesmas, kartu PKH dan kartu BLT

66. A.7.e. Relaas Pemberitahuan Pernyataan Kasasi

RELAAS PEMBERITAHUAN PERNYATAAN KASASI

Nomor ……..……..

Pada hari ini …..…… tanggal ..... Saya ..... Jurusita/Jurusita Pengganti* pada Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* atas perintah Ketua Majelis dalam perkara Nomor ..... Tanggal .....

TELAH MEMBERITAHUKAN KEPADA :

…….. umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir ……. tempat tinggal/kediaman* di .....…… Kelurahan/Desa .....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....* dahulu Penggugat/Tergugat* sekarang sebagai Termohon Kasasi;

Bahwa, pada tanggal …….. Penggugat/Tergugat* sekarang sebagai Pemohon Kasasi telah menyatakan Kasasi terhadap Putusan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....*/Pengadilan Tinggi Agama/Mahkamah Syar'iyah Aceh ……..* Nomor ..... Tanggal ……..., berdasarkan Akta Pernyataan Kasasi Nomor ..... Tanggal .....

Pemberitahuan ini saya laksanakan di tempat yang bersangkutan dan di sana bertemu serta berbicara/tidak bertemu dengan ....*

Selanjutnya saya telah menyerahkan sehelai salinan relaas pemberitahuan ini kepada/melalui .....*

Demikian, relaas pemberitahuan ini dibuat dan ditanda tangani oleh saya serta .....

Yang diberitahukan	Yang memberitahukan,
Termohon Kasasi	Jurusita/Jurusita Pengganti*
…….	……..

*Coret yang tidak perlu

67. A.7.f. Surat Bantuan Penyampaian Pemberitahuan Kasasi.

LOGO

PENGADILAN AGAMA/ MAHKAMAH SYAR'IYAH ……..*

Jl. ……..

Nomor : ..... ……., ...

Sifat : Segera

Lamp. --

H a l : Mohon Bantuan Penyampaian Pemberitahuan Pernyataan Kasasi kepada Sdr. .....

Kepada Yth.

Ketua Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....*

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami mohon bantuan saudara untuk menyampaikan Pemberitahuan Pernyataan Kasasi kepada:

……., umur .... tahun, agama ..... pekerjaan ……, pendidikan terakhir ……. tempat tinggal/kediaman* di …… Kelurahan/Desa .....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....*
dahulu Penggugat/Tergugat* sekarang Termohon Kasasi ;

dalam perkara Nomor ..... yang telah diputus oleh Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* pada tanggal ..... antara :

…..... dahulu .....sekarang Pemohon Kasasi;

melawan

..... dahulu..... sekarang Termohon Kasasi;

Selanjutnya relaas pemberitahuan dimaksud harap Saudara kirimkan kepada kami dan bersama ini pula kami kirimkan biaya sejumlah Rp .....,- (.....) melalui .....

Demikian atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam
Ketua,

.....

*Coret yang tidak perlu

68. A.7.g. Tanda Terima Memori Kasasi.

TANDA TERIMA MEMORI KASASI

Nomor ……..……..

Pada hari ..... tanggal ..... telah menghadap saya ..... Panitera Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....*

……., umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir ..... tempat tinggal/kediaman* di …… Kelurahan/Desa .....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....*

untuk menyerahkan memori Kasasi tanggal ..... atas Putusan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* /Pengadilan Tinggi Agama/Mahkamah Syar'iyah Aceh .....* Nomor ..... Tanggal ..... dalam perkara antara :

.....

dahulu ..... sekarang Pemohon Kasasi;

melawan

.....

dahulu ..... sekarang Termohon Kasasi;

Demikian dibuat tanda terima memori Kasasi ini sesuai ketentuan yang berlaku.

Yang Menyerahkan, Yang Menerima

Panitera,

…….. .....

*Coret yang tidak perlu

69. A.7.h. Tanda Terima Kontra Memori Kasasi.

TANDA TERIMA KONTRA MEMORI KASASI

Nomor ……..……..

Pada hari ..... tanggal ..... telah menghadap saya ..... Panitera Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....*,

……., umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir ..... tempat tinggal/kediaman* di …… Kelurahan/Desa .....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....*
untuk menyerahkan kontra memori Kasasi terhadap memori Kasasi tanggal ..... dalam perkara antara :

.....

dahulu ..... sekarang Termohon Kasasi;

melawan

.....

dahulu ..... sekarang Pemohon Kasasi;

Demikian dibuat tanda terima kontra memori Kasasi ini sesuai ketentuan yang berlaku.

Yang Menyerahkan, Yang Menerima

Panitera,

…….. .....

* Coret yang tidak perlu

70. A.7.i. Relaas Pemberitahuan dan Penyerahan Memori Kasasi.

RELAAS PEMBERITAHUAN DAN PENYERAHAN MEMORI KASASI

Nomor ……..……..

Pada hari ini …..…… tanggal ..... Saya ..... Jurusita/Jurusita Pengganti* pada Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* atas perintah Panitera Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah* tersebut, telah memberitahukan dan menyerahkan memori Kasasi yang diajukan Pemohon Kasasi dalam perkara Nomor ..... yang diterima oleh Kepaniteraan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* pada tanggal ..... kepada :

……., umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir .....

tempat tinggal/kediaman* di …… Kelurahan/Desa

.....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....*

dahulu …….. sekarang sebagai Termohon Kasasi

Pemberitahuan ini saya laksanakan di tempat yang bersangkutan dan di sana bertemu serta berbicara/tidak bertemu dengan .... *

Selanjutnya saya telah menyerahkan relaas pemberitahuan dan memori Kasasi tersebut kepada...../melalui .....*

Demikian relaas pemberitahuan ini dibuat dan ditandatangani oleh saya serta ....

Yang diberitahukan, Jurusita/Jurusita Pengganti,

…… ……..

*Coret yang tidak perlu.

71. A.7.j. Relaas Pemberitahuan dan Penyerahan Kontra Memori Kasasi.

RELAAS PEMBERITAHUAN

DAN PENYERAHAN KONTRA MEMORI KASASI.

Nomor ……..……..

Pada hari ini,…..…… tanggal ..... Saya, ... Jurusita/Jurusita Pengganti* pada Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* atas perintah Panitera Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah* tersebut, telah memberitahukan dan menyerahkan kontra memori Kasasi yang diajukan Termohon Kasasi dalam perkara Nomor ..... yang diterima oleh Kepaniteraan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* pada tanggal ..... kepada :

……., umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir .....

tempat tinggal/kediaman* di …… Kelurahan/Desa

.....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....*

dahulu …….. sekarang sebagai Pemohon Kasasi

Pemberitahuan ini saya laksanakan di tempat yang bersangkutan dan di sana bertemu serta berbicara/tidak bertemu dengan ....*

Selanjutnya saya telah menyerahkan relaas pemberitahuan dan kontra memori Kasasi tersebut kepada...../melalui .....*

Demikian, relaas pemberitahuan ini dibuat dan ditandatangani oleh saya serta ....

Yang diberitahukan, Jurusita/Jurusita Pengganti,

…….. …….

*Coret yang tidak perlu

72. A.7.k. Akta Pencabutan Permohonan Kasasi, sebelum berkas perkara dikirim ke Mahkamah Agung RI.

AKTA PENCABUTAN PERMOHONAN KASASI

Pada hari ini,…..…… tanggal ....., telah datang menghadap saya ..... Panitera Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* seorang bernama …….. umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir ..... tempat tinggal/kediaman* di …… Kelurahan/Desa .....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....* menerangkan bahwa yang bersangkutan mencabut permohonan Kasasi atas Putusan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* /Pengadilan Tinggi Agama/Mahkamah Syar'iyah Aceh ……* Nomor ..... Tanggal ....., dalam perkara antara:

.....sebagai ...../Pemohon Kasasi

Melawan

..... sebagai ...../Termohon Kasasi,

dengan menyerahkan surat pernyataan pencabutan permohonan Kasasinya.

Demikian, dibuat Akta Pencabutan Permohonan Kasasi ini yang ditandatangani oleh Panitera, Pemohon Kasasi dan Termohon Kasasi.

Termohon Kasasi	Pemohon Kasasi	Panitera
……	……..	……..

*Coret yang tidak perlu

73. A.7.l. Akta Pencabutan Permohonan Kasasi, setelah berkas perkara dikirim ke Mahkamah Agung RI.

AKTA PENCABUTAN PERMOHONAN KASASI

Pada hari ini …..…… tanggal ..... telah datang menghadap saya ..... Panitera Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* seorang bernama: …….. umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir..... tempat tinggal/kediaman* di …… Kelurahan/Desa .....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....* menerangkan bahwa yang bersangkutan mencabut permohonan Kasasi atas Putusan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* /Pengadilan Tinggi Agama/Mahkamah Syar'iyah Aceh ……* Nomor ..... Tanggal ....., dalam perkara antara:

..... sebagai ..... /Pemohon Kasasi

melawan

..... sebagai ..... /Termohon Kasasi,

dengan menyerahkan surat pernyataan pencabutan permohonan Kasasinya.

Kemudian kepadanya saya jelaskan bahwa berkas perkara Kasasi tersebut telah dikirim kepada pengadilan tingkat Kasasi, oleh karena itu kewenangan pencabutan tersebut sepenuhnya merupakan kewenangan pengadilan tingkat Kasasi. Selanjutnya permohonan pencabutan Kasasi ini akan dikirim kepada pengadilan tingkat Kasasi.

Demikian, dibuat Akta Pencabutan Permohonan Kasasi ini yang ditandatangani oleh Panitera, Pemohon Kasasi dan Termohon Kasasi.

Termohon Kasasi	Pemohon Kasasi	Panitera
……	……..	……..

*Coret yang tidak perlu

74. A.7.m. Surat Keterangan Tidak Memenuhi Syarat Formil

SURAT KETERANGAN

Nomor ……..……..

Panitera Pengadilan Agama/Mahkamah Syariah …….* menerangkan bahwa permohonan kasasi yang diajukan oleh:

…….. umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir .....

tempat tinggal/kediaman* di …… Kelurahan/Desa

.....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....* selaku Pemohon

Kasasi;

sesuai dengan Akta Kasasi tanggal ……. oleh karena yang bersangkutan dalam tenggang waktu yang telah ditentukan .....**, maka permohonan kasasi yang diajukan oleh pemohon tidak memenuhi syarat formil;

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui.

....., ...

Panitera

……..

*Coret yang tidak perlu

**Sebut alasan tidak memenuhi syarat formil

75. A.7.n. Penetapan Permohonan Kasasi Tidak Memenuhi Syarat Formil

PENETAPAN

Nomor ……..……..

Ketua Pengadilan Agama/Mahkamah Syariah ……..* telah membaca Akta Permohonan Kasasi, Nomor ..... Tanggal …… dan Surat Keterangan Panitera Pengadilan Agama/Mahkamah Syariah .....….* Nomor ……..… Tanggal …….. atas pengajuan kasasi dalam perkara antara :

……., umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir ..... tempat tinggal/kediaman* di …… Kelurahan/Desa .....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....* sebagai Pemohon Kasasi;

melawan

……., umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir ..... tempat tinggal/kediaman* di .....…… Kelurahan/Desa .....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....* sebagai Termohon Kasasi;

Menimbang, bahwa setelah meneliti Surat Keterangan Panitera Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……...….* Nomor …… Tanggal ……. ternyata permohonan kasasi yang diajukan oleh Pemohon tidak memenuhi syarat formil karena .....;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana tersebut di atas permohonan kasasi tersebut harus dinyatakan tidak dapat diterima;

Memperhatikan Pasal 45 ayat (3) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Mahkamah Agung RI., sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2009 Tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 serta ketentuan peraturan perundang-undangan terkait.

MENETAPKAN

- Menyatakan permohonan kasasi yang diajukan oleh ..... tidak dapat diterima.

Ditetapkan di ……

Pada tanggal …….....

Ketua

……..

*Coret yang tidak perlu

76. A.7.o. Laporan Permohonan Kasasi Yang Tidak Memenuhi Syarat Formil

LOGO

PENGADILAN AGAMA/MAHKAMAH SYAR'IYAH ……*

Jl. ……..

Nomor : …… ……., ……

Lampiran : satu berkas

Perihal : Laporan Permohonan Kasasi

yang Tidak Memenuhi Syarat Formil

Kepada

Y.M. Ketua Mahkamah Agung RI

Melalui Panitera MA RI

Jakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami laporkan bahwa permohonan kasasi yang diajukan oleh :

…….. umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir ..... tempat tinggal/kediaman* di …… Kelurahan/Desa .....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....* sebagai Pemohon Kasasi;

tidak memenuhi syarat formal (TMS) karena: ……

……
……

Bersama ini pula kami sertakan penetapan Ketua Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* Nomor ..... Tanggal ..... dan Surat Keterangan Panitera Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* Nomor …….. Tanggal ……

Wassalam,

Ketua,

……

Tembusan:

Sdr. ……. sebagai Pemohon Kasasi

Sdr. ……. sebagai Termohon Kasasi

*Coret yang tidak perlu

77. A-7.p. Relaas Pemberitahuan dan Penyerahan Salinan Penetapan Tentang Kasasi Tidak Memenuhi Syarat Formil.

RELAAS PEMBERITAHUAN DAN PENYERAHAN SALINAN PENETAPAN

PERMOHONAN KASASI YANG TIDAK MEMENUHI SYARAT FORMIL

Nomor ……..……..

Pada hari ini …..…… tanggal ..... Saya ..... sebagai Jurusita/Jurusita Pengganti* pada Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah …… atas perintah Panitera Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah* tersebut, telah memberitahukan dan menyerahkan salinan penetapan Ketua Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah* Nomor ..... Tanggal ..... kepada :

…….. umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir .....

tempat tinggal/kediaman* di ……

Kelurahan/Desa .....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....*

Semula sebagai Penggugat/Tergugat* sekarang sebagai, Pemohon/Termohon* Kasasi;

Pemberitahuan ini saya laksanakan di tempat yang bersangkutan dan di sana bertemu serta berbicara/tidak bertemu dengan …….. ....*

Selanjutnya saya telah menyerahkan relaas pemberitahuan dan salinan penetapan tersebut kepada/melalui .....

Demikian relaas pemberitahuan ini dibuat dan ditandatangani oleh saya serta .....

Yang diberitahukan, Jurusita/Jurusita Pengganti,

……. …….

*Coret yang tidak perlu

78. A-8.a. Akta Permohonan Peninjauan Kembali

AKTA PERMOHONAN PENINJAUAN KEMBALI

Nomor ……..……..

Pada hari ini ……. tanggal ……..... telah datang menghadap pada saya …….. Panitera Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……., seorang bernama :

……., umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir

……..... tempat tinggal/kediaman di

…… Kelurahan/Desa ……..... Kecamatan

..... Kota/Kab ..... dahulu

...../sekarang .....;

telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali terhadap Putusan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* /Pengadilan Tinggi Agama/Mahkamah Syar'iyah Aceh ……* Nomor …….…… Tanggal ……. dalam perkara antara :

……

melawan

……

Demikian Akta Permohonan Peninjauan Kembali ini dibuat yang ditandatangani oleh Saya dan Pemohon Peninjauan Kembali.

Pemohon Peninjauan Kembali

Panitera

Cap PA

……. ……

*Coret yang tidak perlu

79. A-8.b. Akta Permohonan Peninjauan Kembali (Melalui Kuasa Hukumnya).

AKTA PERMOHONAN PENINJAUAN KEMBALI

Pada hari ini …..…… tanggal ..... telah datang menghadap saya ..... Panitera Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* seorang bernama: ……., umur .... tahun, agama ..... pekerjaan Advokat, pada kantor ..... yang beralamat di ……... yang menerangkan bahwa yang bersangkutan bertindak untuk dan atas nama ..... selaku Pemohon Peninjauan Kembali, berdasarkan surat kuasa khusus/substitusi* tanggal ....., mengajukan permohonan Peninjauan Kembali atas Putusan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* /Pengadilan Tinggi Agama/Mahkamah Syar'iyah Aceh……* Nomor ..... tanggal ....., dalam perkara antara:

..... sebagai ..... /Pemohon Peninjauan Kembali

melawan

..... sebagai ..... /Termohon Peninjauan Kembali

Demikian, dibuat Akta Permohonan Peninjauan Kembali ini yang ditandatangani oleh Panitera dan Penghadap tersebut.

Kuasa Pemohon Peninjauan Kembali	Panitera
……	……

*Coret yang tidak perlu

80. A-8.c. Akta Permohonan Peninjauan Kembali (Melalui Kuasa Insidentil).

AKTA PERMOHONAN PENINJAUAN KEMBALI

Pada hari ini …..…… tanggal ..... telah datang menghadap saya .....* Panitera Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* seorang bernama: …….. umur .... tahun, agama ..... pekerjaan ..... pendidikan terakhir ..... bertempat tinggal/tempat kediaman* di …….. menerangkan bahwa yang bersangkutan bertindak untuk dan atas nama ..... selaku Pemohon Peninjauan Kembali, berdasarkan surat kuasa insidentil tanggal ....., mengajukan permohonan Peninjauan Kembali atas Putusan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* /Pengadilan Tinggi Agama/Mahkamah Syar'iyah Aceh ……* Nomor ..... tanggal ....., dalam perkara antara:

..... sebagai ..... /Pemohon Peninjauan Kembali

melawan

..... sebagai ..... /Termohon Peninjauan Kembali

Demikian, dibuat Akta Permohonan Peninjauan Kembali ini yang ditandatangani oleh Panitera dan Penghadap tersebut.

Kuasa Pemohon Peninjauan Kembali	Panitera
……	……

*Coret yang tidak perlu

81. A-8.d. Akta Permohonan Peninjauan Kembali Secara Prodeo

AKTA PERMOHONAN PENINJAUAN KEMBALI PRODEO

Pada hari ini …..…… tanggal ..... telah datang menghadap saya ..... Panitera Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* seorang bernama: ……..., umur .... tahun, agama ..... pekerjaan ……, pendidikan terakhir ..... tempat tinggal/kediaman* di …… Kelurahan/Desa .....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....*

mengajukan permohonan Peninjauan Kembali atas Putusan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* /Pengadilan Tinggi Agama/Mahkamah Syar'iyah Aceh ……* Nomor ..... tanggal ....., dalam perkara antara:

.....sebagai ...../Pemohon Peninjauan Kembali

melawan

..... sebagai ...../Termohon Peninjauan Kembali.

Dengan menyerahkan surat …….** yang diterbitkan oleh ……..... yang bersangkutan mohon diizinkan beracara secara prodeo di tingkat Peninjauan Kembali.

Demikian, dibuat Akta Permohonan Peninjauan Kembali ini yang ditandatangani oleh Panitera dan Penghadap tersebut.

Pemohon Peninjauan Kembali Panitera

…… ……

*Coret yang tidak perlu

**SKTM dari Lurah/Kades, KKM, kartu Jamkesmas, kartu PKH dan kartu BLT

*Coret yang tidak perlu

82. A-8.e. Relaas Pemberitahuan Pernyataan Peninjauan Kembali

RELAAS PEMBERITAHUAN PERNYATAAN PENINJAUAN KEMBALI

Nomor ……..……..

Pada hari ini …..…… tanggal ..... Saya ..... Jurusita/Jurusita Pengganti* pada Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* atas perintah Ketua Majelis dalam perkara Nomor ..... Tanggal .....

TELAH MEMBERITAHUKAN KEPADA :

……., umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir ……. tempat tinggal/kediaman* di .....…… Kelurahan/Desa .....* Kecamatan ..... Kota/Kab ..... dahulu Penggugat/Tergugat* sekarang sebagai Termohon Peninjauan Kembali;

Bahwa, pada tanggal ……... Penggugat/Tergugat* sekarang sebagai Pemohon Peninjauan Kembali telah menyatakan Peninjauan Kembali terhadap Putusan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....*/Pengadilan Tinggi Agama/Mahkamah Syar'iyah Aceh ……...* Nomor ..... Tanggal ……..., berdasarkan Akta Pernyataan Peninjauan Kembali Nomor ..... Tanggal .....

Pemberitahuan ini saya laksanakan di tempat yang bersangkutan dan di sana bertemu serta berbicara/tidak bertemu dengan ....*

Selanjutnya saya telah menyerahkan sehelai salinan relaas pemberitahuan ini kepada/melalui .....

Demikian, relaas pemberitahuan ini dibuat dan ditandatangani oleh saya serta ....

.....

Yang diberitahukan	Yang memberitahukan
Termohon Peninjauan Kembali	Jurusita/Jurusita Pengganti*
…….	……..

*Coret yang tidak perlu

83. A-8.f. Surat Bantuan Penyampaian Pemberitahuan Peninjauan Kembali.

LOGO

PENGADILAN AGAMA/ MAHKAMAH SYAR'IYAH ……*

Jl. ……..

Nomor : ..... ……., ...

Sifat : Segera

Lamp. --

H a l : Mohon Bantuan Penyampaian Pemberitahuan Pernyataan Peninjauan Kembali kepada Sdr. .....

Kepada Yth.

Ketua Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....*

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami mohon bantuan saudara untuk menyampaikan Pemberitahuan Pernyataan Peninjauan Kembali kepada:

…….. umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir …… tempat tinggal/kediaman* di …… Kelurahan/Desa .....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....*
dahulu Penggugat/Tergugat* sekarang Termohon Peninjauan Kembali ;

dalam perkara Nomor ..... yang telah diputus oleh Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* pada tanggal ..... antara :

…..... dahulu .....sekarang Pemohon Peninjauan Kembali;

melawan

..... dahulu..... sekarang Termohon Peninjauan Kembali;

Selanjutnya relaas pemberitahuan dimaksud harap Saudara kirimkan kepada kami dan bersama ini pula kami kirimkan biaya sejumlah Rp .....,- (.....) melalui .....

Demikian atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam,
Ketua,

.....

*Coret yang tidak perlu.

84. A-8.g. Tanda Terima Memori Peninjauan Kembali.

TANDA TERIMA MEMORI PENINJAUAN KEMBALI

Nomor ……..……..

Pada hari ..... tanggal ..... telah menghadap saya ..... Panitera Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....*

…….. umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir ..... tempat tinggal/kediaman* di …… Kelurahan/Desa .....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....*

untuk menyerahkan Memori Peninjauan Kembali tanggal ..... atas Putusan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* /Pengadilan Tinggi Agama/Mahkamah Syar'iyah Aceh .....* Nomor ..... Tanggal ..... dalam perkara antara :

.....

dahulu ..... sekarang Pemohon Peninjauan Kembali;

melawan

.....

dahulu ..... sekarang Termohon Peninjauan Kembali;

Demikian dibuat tanda terima Memori Peninjauan Kembali ini sesuai ketentuan yang berlaku.

Yang Menyerahkan, Yang Menerima

Panitera,

…….. .....

*Coret yang tidak perlu

85. A-8.h. Tanda Terima Kontra Memori Peninjauan Kembali.

TANDA TERIMA KONTRA MEMORI PENINJAUAN KEMBALI

Nomor ……..……..

Pada hari ..... tanggal ..... telah menghadap saya ..... Panitera Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....*

……., umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir ..... tempat tinggal/kediaman* di …… Kelurahan/Desa .....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....*
untuk menyerahkan Kontra Memori Peninjauan Kembali terhadap Memori Peninjauan Kembali tanggal ..... dalam perkara antara :

.....

dahulu ..... sekarang Termohon Peninjauan Kembali;

melawan

.....

dahulu ..... sekarang Pemohon Peninjauan Kembali;

Demikian dibuat tanda terima Kontra Memori Peninjauan Kembali ini sesuai ketentuan yang berlaku.

Yang Menyerahkan, Yang Menerima

Panitera,

…….. .....

*Coret yang tidak perlu

86. A-8.i. Relaas Pemberitahuan dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali.

RELAAS PEMBERITAHUAN DAN PENYERAHAN MEMORI PENINJAUAN KEMBALI

Nomor ……..……..

Pada hari ini …..…… tanggal ..... Saya ..... Jurusita/Jurusita Pengganti* pada Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* atas perintah Panitera Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah* tersebut, telah memberitahukan dan menyerahkan Memori Peninjauan Kembali yang diajukan Pemohon Peninjauan Kembali dalam perkara Nomor ..... yang diterima oleh Kepaniteraan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* pada tanggal ..... kepada :

…….. umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir .....

tempat tinggal/kediaman* di …… Kelurahan/Desa

.....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....* dahulu ……..

sekarang sebagai Termohon Peninjauan Kembali

Pemberitahuan ini saya laksanakan di tempat yang bersangkutan dan di sana bertemu serta berbicara/tidak bertemu dengan .... *

Selanjutnya saya telah menyerahkan relaas pemberitahuan dan Memori Peninjauan Kembali tersebut kepada ..... /melalui .....*

Demikian relaas pemberitahuan ini dibuat dan ditandatangani oleh saya serta ....

Yang diberitahukan, Jurusita/Jurusita Pengganti,

…… ……..

*Coret yang tidak perlu

87. A-8.j. Relaas Pemberitahuan dan Penyerahan Kontra Memori Peninjauan Kembali.

RELAAS PEMBERITAHUAN

DAN PENYERAHAN KONTRA MEMORI PENINJAUAN KEMBALI

Nomor ……..……..

Pada hari ini,…..…… tanggal ..... Saya, ... Jurusita/Jurusita Pengganti* pada Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* atas perintah Panitera Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah* tersebut,

telah memberitahukan dan menyerahkan Kontra Memori Peninjauan Kembali yang diajukan Termohon Peninjauan Kembali dalam perkara Nomor ..... yang diterima oleh Kepaniteraan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* pada tanggal ..... kepada :

……., umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir .....

tempat tinggal/kediaman* di …… Kelurahan/Desa

.....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....*

dahulu …….. sekarang sebagai Pemohon Peninjauan Kembali.

Pemberitahuan ini saya laksanakan di tempat yang bersangkutan dan di sana bertemu serta berbicara /tidak bertemu dengan ....*

Selanjutnya saya telah menyerahkan relaas pemberitahuan dan Kontra Memori Peninjauan Kembali tersebut kepada...../melalui .....*

Demikian, relaas pemberitahuan ini dibuat dan ditandatangani oleh saya serta ....

Yang diberitahukan, Jurusita/Jurusita Pengganti,

…….. …….

*****Coret yang tidak perlu

88. A-8.k. Akta Pencabutan Permohonan Peninjauan Kembali, sebelum berkas perkara dikirim ke Mahkamah Agung RI.

AKTA PENCABUTAN PERMOHONAN PENINJAUAN KEMBALI

Pada hari ini …..…… tanggal ..... telah datang menghadap saya ..... Panitera Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* seorang bernama: ……., umur .... tahun, agama ..... pekerjaan …… pendidikan terakhir..... tempat tinggal/kediaman* di …… Kelurahan/Desa .....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....* menerangkan bahwa yang bersangkutan mencabut permohonan Peninjauan Kembali atas Putusan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* /Pengadilan Tinggi Agama/Mahkamah Syar'iyah Aceh ……* Nomor ..... Tanggal ..... dalam perkara antara:

.....sebagai ...../Pemohon Peninjauan Kembali

Melawan

..... sebagai ...../Termohon Peninjauan Kembali,

dengan menyerahkan surat pernyataan pencabutan permohonan Peninjauan Kembalinya.

Demikian, dibuat Akta Pencabutan Permohonan Peninjauan Kembali ini yang ditandatangani oleh Panitera, Pemohon Peninjauan Kembali dan Termohon Peninjauan Kembali.

Termohon Peninjauan Kembali	Pemohon Peninjauan Kembali	Panitera
……	……	……

*Coret yang tidak perlu

89. A.8.I. Akta Pencabutan Permohonan Peninjauan Kembali, setelah berkas perkara dikirim ke Mahkamah Agung RI.

AKTA PENCABUTAN PERMOHONAN PENINJAUAN KEMBALI

Pada hari ini,…..…… tanggal ....., telah datang menghadap saya ..... Panitera Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* seorang bernama: ……., umur .... tahun, agama ..... pekerjaan ……, pendidikan terakhir..... tempat tinggal/kediaman* di …… Kelurahan/Desa .....* Kecamatan ..... Kota/Kab .....* menerangkan bahwa yang bersangkutan mencabut permohonan Peninjauan Kembali atas Putusan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* /Pengadilan Tinggi Agama/Mahkamah Syar'iyah Aceh ……* Nomor ..... Tanggal ....., dalam perkara antara:

..... sebagai ..... /Pemohon Peninjauan Kembali

melawan

..... sebagai ..... /Termohon Peninjauan Kembali,

dengan menyerahkan surat pernyataan pencabutan permohonan Peninjauan Kembalinya.

Kemudian kepadanya saya jelaskan bahwa berkas perkara Peninjauan Kembali tersebut telah dikirim kepada pengadilan tingkat Peninjauan Kembali, oleh karena itu kewenangan pencabutan tersebut sepenuhnya merupakan kewenangan pengadilan tingkat Peninjauan Kembali. Selanjutnya permohonan pencabutan Peninjauan Kembali ini akan dikirim kepada pengadilan tingkat Peninjauan Kembali.

Demikian, dibuat Akta Pencabutan Permohonan Peninjauan Kembali ini yang ditandatangani oleh Panitera, Pemohon Peninjauan Kembali dan Termohon Peninjauan Kembali.

Termohon Peninjauan Kembali	Pemohon Peninjauan Kembali	Panitera
……	……	……

*Coret yang tidak perlu

90. A-8.m.Penetapan Aanmaning

PENETAPAN
Nomor ……. /Pdt/Eks/……. /PA/MS*

Ketua Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah .....telah membaca :

I. Putusan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* Nomor ..... Tanggal ……. dalam perkara antara :

..... sebagai Pemohon;

m e l a w a n

..... sebagai Termohon;

yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap, yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

.....
.....

II. Surat permohonan eksekusi Pemohon tanggal …….. yang didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* Nomor ..... Tanggal .....;

Menimbang, bahwa permohonan tersebut berdasarkan hukum dan oleh karena itu dapat dikabulkan;

Memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait.

M E N E T A P K A N

Memerintahkan Jurusita/Jurusita Pengganti* Pengadilan Agama /Mahkamah Syar'iyah .....* memanggil Pemohon dan Termohon tersebut agar datang menghadap di hadapan kami pada hari ....., tanggal …… pukul ……....., untuk ditegor (*aanmaning*) agar Termohon memenuhi putusan yang telah berkekuatan hukum tersebut dalam tenggang waktu 8 (delapan) hari sejak ditegor.

Ditetapkan di : ……
Pada tanggal : ……
Ketua,

……

*Coret yang tidak perlu

91. A-8.n.Penetapan Eksekusi Riil

PENETAPAN EKSEKUSI
Nomor ……. /Pdt/Eks/……. /PA/MS*

Ketua Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* telah membaca :

I. Putusan Pengadilan ...../Mahkamah Agung RI*) Nomor : …….. Tanggal ..... dalam perkara antara:

....., sebagai " Pemohon Eksekusi";

m e l a w a n

....., sebagai " Termohon Eksekusi ";

Yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap, yang amarnya berbunyi sebagai berikut :
.....
... .

II. Surat permohonan Pemohon yang didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama /Mahkamah Syar'iyah .....* pada tanggal ……

Menimbang, bahwa Termohon pada tanggal …… telah kami berikan tegoran agar dalam tempo 8 (delapan) hari memenuhi isi putusan tersebut, akan tetapi sampai saat ini Termohon Eksekusi tidak memenuhinya.

Memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait.

M E N E T A P K A N

Memerintahkan Panitera/Jurusita/Jurusita Pengganti* Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah .....* disertai dengan 2 (dua) orang saksi, jika diperlukan dapat meminta bantuan aparat keamanan (Polisi) untuk melakukan eksekusi guna memenuhi isi putusan tersebut, yaitu :

- .....
- .....

Ditetapkan di : ……
Pada Tanggal : ……..
Ketua,

……

*Coret yang tidak perlu

92. A-8.o.Penetapan Sita Eksekusi

PENETAPAN
Nomor ……. /Pdt/Eks/……. /PA/MS*

Ketua Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* telah membaca :

I. Putusan Pengadilan ...../Mahkamah Agung RI*) Nomor …….. Tanggal ..... dalam perkara antara:

....., sebagai " Pemohon Eksekusi";

m e l a w a n

....., sebagai " Termohon Eksekusi ";

yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap, yang amarnya berbunyi sebagai berikut :
.....
.....
.....

II. Penetapan Aanmaning Ketua Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* Nomor …….. Jo Nomor …….. tanggal ……..
III. Berita acara Aanmaning Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……..* Nomor …… tanggal ……..
IV. Surat permohonan Pemohon tertanggal ……. tentang permohonan pelaksanaan Sita Eksekusi.

Menimbang, bahwa Termohon Eksekusi pada tanggal ……. telah diberikan tegoran (aanmaning) agar dalam tempo 8 (delapan) hari memenuhi isi putusan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah.....* yang telah berkekuatan hukum tetap.

Menimbang, bahwa ternyata putusan tersebut tidak dapat dilaksanakan secara riil, oleh karena itu akan dilaksanakan dengan cara lelang.

Menimbang, bahwa berhubung objek sengketa tersebut belum diletakkan sita jaminan, maka perlu diletakkan sita eksekusi.

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagaimana tersebut di atas, permohonan Pemohon tersebut telah sesuai dengan ketentuan hukum sehingga dengan demikian harus dikabulkan.

Memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait.

M E N E T A P K A N

Memerintahkan kepada Panitera/Jurusita/Jurusita Pengganti* Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* disertai dua orang saksi yang memenuhi syarat sebagaimana diatur dalam Pasal 197 HIR/209 RBg., untuk melakukan sita eksekusi terhadap objek sengketa berupa:

- .....
  .....
  .....

Ditetapkan di : …….
Pada tanggal : ……..
Ketua,

…….

*Coret yang tidak perlu

93. A-8.p.Penetapan Perintah Sita Eksekusi untuk membayar sejumlah uang

PENETAPAN

Nomor ……. /Pdt/Eks/……. /PA/MS*

Ketua Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……..* telah membaca:

I. Putusan Pengadilan ...../Mahkamah Agung RI Nomor : …….. Tanggal ..... dalam perkara antara:

....., sebagai " Pemohon Eksekusi";

m e l a w a n

....., sebagai " Termohon Eksekusi ";

yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap, yang amarnya berbunyi sebagai berikut: ……

……

II. Surat Permohonan Penggugat/Pemohon* tertanggal …… yang maksudnya agar putusan tersebut dilaksanakan :

Menimbang, bahwa Tergugat/Termohon* pada tanggal …… oleh kami telah diberi tegoran agar dalam tempo ……hari memenuhi isi putusan tersebut, akan tetapi sampai saat ini tidak memenuhinya.

Memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait.

MENETAPKAN

Memerintahkan kepada Panitera/Jurusita/Jurusita Pengganti* Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* disertai dua orang saksi yang memenuhi syarat-syarat yang termuat dalam pasal 197 HIR/209 RBg untuk melakukan penyitaan eksekusi atas barang-barang yang tidak tetap dan jika ternyata tidak cukup juga barang-barang kepunyaan Tergugat/Termohon* yang kiranya cukup untuk memenuhi isi putusan tersebut dan untuk membayar segala biaya pelaksanaan putusan ini.

Ditetapkan di : ……..

Pada tanggal : ……..

Ketua Majelis

……..

*Coret yang tidak perlu

94. A-8.q. Penetapan Eksekusi Lelang

PENETAPAN
Nomor ……. /Pdt/Eks/……. /PA/MS*

Ketua Pengadilan Agama /Mahkamah Syar'iyah .....* telah membaca :

I. Putusan Pengadilan ……/Mahkamah Agung RI* Nomor : ……., Tanggal ..... dalam perkara antara:

....., sebagai " Pemohon Eksekusi";

m e l a w a n

....., sebagai " Termohon Eksekusi ";

yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap, yang amarnya berbunyi sebagai berikut:
.....
.....

II. Surat permohonan Pemohon tertanggal …….. yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* tanggal .....tentang permohonan eksekusi Putusan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* No. ……
III. Penetapan Ketua Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* Nomor .....Jo Nomor ..... tanggal …… tentang sita eksekusi.
IV. Berita Acara Sita Eksekusi Nomor ..... Jo Nomor ..... tanggal ……...

Menimbang, bahwa ternyata putusan tidak dapat dilaksanakan secara riil, maka akan dilaksanakan dengan cara lelang;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana tersebut di atas, permohonan Pemohon telah sesuai dengan ketentuan hukum sehingga dengan demikian harus dikabulkan.

Memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait.

M E N E T A P K A N

Memerintahkan Panitera/Jurusita/Jurusita Pengganti* Pengadilan Agama/ Mahkamah Syar'iyah .....* untuk melakukan eksekusi penjualan lelang .....** melalui Kantor Lelang Negara atas obyek sengketa berupa:

- ……
  ……

hasilnya untuk memenuhi isi putusan tersebut dan untuk membayar segala biaya pelaksanaan putusan ini.

Ditetapkan di : ……..
Pada tanggal : ……..
Ketua,

……

*Coret yang tidak perlu
**Sebutkan putusan yang akan dieksekusi.

95. A-8.r. Penetapan Pengangkatan Sita Jaminan (Telah Dilaksanakan Secara Sukarela)

P E N E T A P A N
Nomor …….. Pdt.G/……. /PA/MS*

Ketua Pengadilan Agama /Mahkamah Syar'iyah ……..* telah membaca :

I. Putusan Pengadilan ……/Mahkamah Agung RI* Nomor : ……., Tanggal ..... dalam perkara antara:

....., sebagai " Pemohon Eksekusi";

m e l a w a n

....., sebagai " Termohon Eksekusi ";

yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap, yang amarnya berbunyi sebagai berikut:
……
……

II. Penetapan Sita Jaminan Ketua Pengadilan Agama /Mahkamah Syar'iyah ……* Nomor ……. Tanggal ……

III. Berita Acara Sita Jaminan yang telah diletakkan oleh Jurusita Pengadilan Agama /Mahkamah Syar'iyah ……* Nomor …… Tanggal ……

IV. Surat permohonan Pemohon yang terdaftar pada kepaniteraan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……..* Nomor …… Tanggal …….. tentang permohonan pengangkatan Sita Jaminan.

Menimbang, bahwa obyek tersebut telah diletakkan sita jaminan oleh jurusita Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……..* pada tanggal ……., sebagaimana tercatat dalam berita acara sita jaminan Nomor ……. Tanggal ……..

Menimbang, bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah terjadi kesepakatan perdamaian dalam hal pelaksanaan isi putusan Nomor ……. Tanggal …….

Menimbang, bahwa dengan telah terjadinya perdamaian yang dituangkan dalam surat kesepakatan perdamaian sebagaimana yang tersebut di atas, Pengadilan berpendapat bahwa sengketa di antara para pihak dalam perkara tersebut telah selesai.

Menimbang, bahwa untuk melepaskan sita jaminan terhadap obyek yang telah dilakukan sita jaminan, harus dilakukan dengan pengangkatan sita jaminan.

Memperhatikan, ketentuan peraturan perundang-undangan terkait.

M E N E T A P K A N

- Memerintahkan kepada Panitera/Jurusita/Jurusita Pengganti* Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* disertai dua orang saksi yang memenuhi syarat

yang termuat dalam pasal 197 HIR untuk melakukan pengangkatan Sita Jaminan atas obyek seperti tertera dalam Berita Acara Penyitaan yang dilakukan oleh Jurusita Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah …….* Nomor …… Tanggal ……. yaitu :

- ……
  ……
- ……
- Obyek yang diangkat sitanya..... ;

Ditetapkan di : ……..
Pada tanggal : …….
Ketua,

……

*Coret yang tidak perlu

96. A-8.s. Penetapan Pencabutan Eksekusi

PENETAPAN
Nomor ……. /Pdt/Eks/……. /PA/MS*

Ketua Pengadilan Agama telah membaca :

I. Putusan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah Nomor ……* Tanggal ……..

dalam perkara antara :

…… selanjutnya disebut Pemohon Eksekusi;-

melawan

……. selanjutnya disebut Termohon Ekskeusi;-

yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap, yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

……
……..

II. Surat permohonan Pemohon yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah Nomor ……..* tanggal …….. yang maksudnya agar putusan tersebut dilaksanakan;

III. Penetapan Ketua Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah* Nomor …… Tanggal ……..

IV. Berita Acara Aanmaning Nomor …….. Tanggal ……

V. Surat permohonan Pemohon tanggal …….. tentang pencabutan terhadap permohonan eksekusi yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah* Nomor ……. Tanggal …….

Menimbang, bahwa permohonan Pemohon tersebut adalah berdasarkan hukum dan karenanya harus dikabulkan.

Memperhatikan, ketentuan peraturan perundang-undangan terkait.

M E N E T A P K A N

- Mengabulkan permohonan Pemohon untuk memcabut perkara permohonan Eksekusi yang terdaftar pada Kepaniteraan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* dengan register Nomor …… Tanggal ……

Ditetapkan di : ……..

Pada tanggal : ……

Ketua,

……..

*Coret yang tidak perlu

97. A-8.t. Penetapan Penghentian Eksekusi Putusan Provisi

PENETAPAN
Nomor ……. /Pdt/Eks/……. /PA/MS*

Ketua Pengadilan Agama /Mahkamah Syar'iyah .....* telah membaca :

I. Penetapan Ketua Pengadilan Agama /Mahkamah Syar'iyah …….* Nomor .....Tanggal …… Tentang Penangguhan eksekusi.
II. Putusan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* Nomor ....., Tanggal …… dalam perkara antara :

…… selanjutnya disebut sebagai Pemohon Eksekusi/Tergugat Konvensi/ Penggugat Rekonvensi ;-

melawan

…… selanjutnya disebut sebagai Termohon Eksekusi/Penggugat Konvensi/ Tergugat Rekonvensi ;

yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap, yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

……
……

Menimbang, bahwa dalam Putusan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah …….* Nomor ..... Tanggal …….., Putusan Provisi yang menjadikan dasar permohonan eksekusi *a quo* telah dinyatakan tidak berkekuatan hukum.

Menimbang, bahwa berhubung Putusan Provisi tersebut telah dinyatakan tidak berkekuatan hukum maka syarat proses eksekusi terhadap putusan provisi tersebut harus dihentikan.

Memperhatikan, ketentuan peraturan perundang-undangan terkait.

M E N E T A P K A N

- Menghentikan eksekusi putusan provisi perkara Nomor ..... Tanggal .....

Ditetapkan di : …….
Pada tanggal : ……
Ketua,

……..

*Coret yang tidak perlu

98. A-8.u. Penetapan Harga Limit

PENETAPAN
Nomor ……. /Pdt/Eks/……. /PA/MS*

Ketua Pengadilan Agama /Mahkamah Syar'iyah .....* telah membaca :

I. Surat permohonan Pemohon tanggal …… tentang permohonan lelang eksekusi perkara Nomor …….
II. Penetapan Ketua Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……..* Nomor …….. Tanggal …….. tentang eksekusi lelang.
III. Hasil penilaian property dari Kantor Jasa Penilai Publik …… Nomor …….. Tanggal ……..

Menimbang, bahwa untuk memberikan harga dasar dalam penjualan secara lelang diperlukan harga limit sebagai patokan harga terendah.

Menimbang, bahwa penetapan harga limit didasarkan kepada harga Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP), harga pasaran dan pertimbangan harga dari penilai publik.

Menimbang, bahwa selain pertimbangan harga sebagaimana tersebut di atas, juga didasarkan atas kondisi dan situasi serta keterbatasan waktu penjualan obyek tersebut (nilai likuidasi).

Memperhatikan, ketentuan peraturan perundang-undangan terkait.

M E N E T A P K A N

- Menentukan harga limit obyek eksekusi lelang berupa :
  - …… dengan harga limit sejumlah Rp…….. (……) ;

Ditetapkan di : ……
Pada tanggal : ……
Ketua,

……

*Coret yang tidak perlu

99. A-8.v. Pengantar Lelang

LOGO

PENGADILAN AGAMA/ MAHKAMAH SYAR'IYAH ……*

Jl. ……..

N o m o r : …… ……., ……

S i f a t : Penting

L a m p. : 1 (satu) berkas.

H a l. : Permohonan pelaksanaan lelang eksekusi .

K e p a d a

Yth. Sdr. Kepala Kantor Pelayanan Piutang & Lelang Negara……
Di

……

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menunjuk Penetapan Ketua Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah .....* Nomor ……. Tanggal …….. Tentang Penetapan Lelang, dalam perkara antara :-

……., sebagai Pemohon Eksekusi.

melawan

……... sebagai Termohon Eksekusi.

dengan ini kami mohon bantuan Saudara untuk melaksanakan lelang terhadap obyek eksekusi berupa :

– ……
……
……..

Dengan harga limit sejumlah Rp……. (……..) bersama ini pula kami lampirkan berkas perkara dimaksud.

Demikian, atas bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalam

Ketua,

…….

Tembusan tanpa lampiran kepada Yth:
1. Sdr. ……..
2. Sdr. ……

*Coret yang tidak perlu

100. A-8.w. Permintaan Cabut Pemblokiran Kendaraan

LOGO

PENGADILAN AGAMA/MAHKAMAH SYAR'IYAH ……*

Jl. ……..

Nomor : …….. ……..,……..

Sifat : Penting

Lamp. : 1 (satu) berkas

Hal. : Penyampaian Salinan Penetapan Pengangkatan Sita Jaminan atas Kendaraan Bermotor.

K e p a d a

Yth. Sdr. Kepala Kepolisian Daerah ……

.....

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat kami Nomor …… Tanggal ……. perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat dan Penetapan Ketua Pengadilan/Mahkamah Syar'iyah ……* Nomor ……. tanggal ……., dalam perkara antara :

…….. sebagai ……..

melawan

…….. sebagai ……..

Dengan ini kami mohon Saudara mengangkat pemblokiran atas kendaraan-kendaraan sebagaimana penetapan Nomor ……. Tanggal …… (terlampir).

Demikian, atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih

Wassalam
Panitera,

……..

*Coret yang tidak perlu

101. A-8.x. Penetepan Non Executabel

P E N E T A P A N

Nomor ……. /Pdt/Eks/……. /PA/MS*

Ketua Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……* telah membaca :

I. Putusan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……..* Nomor ..... Tanggal …… dalam perkara antara :

…… selanjutnya disebut sebagai Pemohon Eksekusi;

melawan

…… selanjutnya disebut sebagai Termohon Eksekusi;

yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap, yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

……
……
……
……
……

II. Surat permohonan Pemohon tanggal …….., yang maksudnya agar putusan dilaksanakan.

Menimbang, bahwa berita acara pelaksanaan sita eksekusi Nomor …….. tanggal ……., yang hasilnya tidak dapat dilaksanakan karena kenyataan di lapangan : ……
……
……..……
……
……

Menimbang, bahwa permohonan Pemohon tersebut agar Pengadilan melakukan eksekusi atas putusan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah …….* Nomor ……. Tanggal ……, tersebut yaitu ……

……
…….. adalah sulit untuk dieksekusi, karena objeknya tidak sesuai dengan amar putusan tersebut, sehingga eksekusi tidak dapat dilaksanakan.

Memperhatikan, ketentuan peraturan perundang-undangan terkait.

M E N E T A P K A N

- Menyatakan amar putusan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah ……..* Nomor ……..., Tanggal ……, *non executabel*/tidak bisa dilaksanakan.

Ditetapkan di :
Pada tanggal :
Ketua,

…….

*Coret yang tidak perlu